

# RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

TAHUN 2025 - 2029



**RISET**  
INOVASI  
UNTUK  
MASA DEPAN



**PKM**  
SOLUSI  
UNTUK  
MASYARAKAT



**KOLABORASI**  
BERSINERGI  
BERKELANJUTAN



**DAMPAK**  
BERKONTRIBUSI  
UNTUK  
INDONESIA

PENELITIAN

PENGABDIAN

INOVASI

KOLABORASI

DAMPAK



# **RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, UNIVERSITAS BUDI LUHUR 2025-2029**

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah:**

Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc.  
Dr. Ir. Deni Mahdiana, M.M., M.Kom.  
Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom.  
Ir. Bullion Dragon Andah, M.Sc.

### **Ketua:**

Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, MA

### **Anggota:**

Dr. Bambang Pujiyono, M.Si  
Martini, S.E, M.Ak  
Dr. Indah Suryawati, M.Si  
Devit Setiono, S.Kom, M.Kom  
Samsinar, S.Kom, M.Kom  
Agnes Aryasanti, S.Kom. M.Kom  
Tagwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E. M.M

**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
BUDI LUHUR UNIVERSITY  
SEPTEMBER 2026**



**KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS BUDI LUHUR  
NOMOR : K/UBL/REK/000/012/09/25**

**TENTANG :  
PENETAPAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS BUDI LUHUR TAHUN 2025-2029**

**REKTOR UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

- MENIMBANG** :
- a) Bahwa Universitas Luhur sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi harus menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  - b) Bahwa pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen sesuai kebijakan perguruan tinggi dengan sumber pembiayaan secara internal maupun melalui pembiayaan eksternal melalui skema kerja sama.
  - c) Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas Budi Luhur diperlukan dukungan kebijakan yang terarah dan akuntabel.
  - d) Bahwa, berhubungan dengan hal itu, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor mengenai Penetapan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur Tahun 2025-2029.
- MENGINGAT** :
- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - 4) Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor : K/YBL/KET/000/018/01/2024 tentang Pengangkatan Saudara Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc. sebagai Rektor Universitas Budi Luhur Periode 2024 – 2028 tertanggal 5 Januari 2024;
  - 5) Statuta Universitas Budi Luhur Tahun 2023;
  - 6) Rencana Strategis Universitas Budi Luhur Tahun 2025 – 2029;
  - 7) Surat Pemohonan Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Penetapan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur Tahun 2025-2029 tertanggal 9 September 2025.

**MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN** :
- KESATU** : Penetapan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur Tahun 2025-2029.
- KEDUA** : Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Budi Luhur mengacu kepada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur Tahun 2025-2029.
- KETIGA** : Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tersebut di atas diatur lebih lanjut dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di bawah koordinasi Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- KEEMPAT** : Keputusan ini dinyatakan mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan, dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : 9 September 2025

Rektor Universitas Budi Luhur

**Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP-PkM) Universitas Budi Luhur 2025–2029. Dokumen ini menjadi acuan strategis dalam mengarahkan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) agar selaras dengan visi, misi, nilai Cerdas Berbudi Luhur, serta arah pengembangan Universitas sebagaimana ditetapkan dalam Renstra UBL EMAS 2025–2029.

RIP-PkM 2025–2029 disusun dengan mempertimbangkan kondisi dan capaian penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta kebijakan dan agenda pembangunan nasional dan global yang relevan. Atas dasar itu, RIP-PkM menetapkan bidang fokus, tema, dan roadmap pada tingkat universitas yang sekaligus memberikan arah bagi pengembangannya pada tingkat fakultas, program studi, dan pusat studi.

Penelitian dan PkM ditempatkan dalam hubungan yang saling menguatkan. Penelitian menjadi basis pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, sementara PkM semakin diarahkan pada pemanfaatan hasil penelitian, kepakaran, dan kebutuhan masyarakat. Arah ini didukung melalui peningkatan kapasitas, perluasan kolaborasi dan pendanaan eksternal, peningkatan kualitas publikasi dan inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta PkM yang memberi manfaat dan dampak bagi masyarakat.

Seluruh proses tersebut tetap berpijak pada nilai Cerdas Berbudi Luhur sebagai landasan etik. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi perlu berjalan seiring dengan tanggung jawab terhadap manusia, masyarakat, lingkungan, dan keberlanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RIP-PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029. Semoga dokumen ini menjadi acuan bersama dalam membangun penelitian dan PkM yang semakin berkualitas, kolaboratif, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat, sekaligus memperkuat kontribusi Universitas Budi Luhur pada tingkat nasional dan internasional.

Jakarta, 8 September 2025

Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Budi Luhur

Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, MA

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP-PkM) Universitas Budi Luhur 2025–2029 merupakan dokumen strategis yang memberikan arah bagi pengembangan penelitian dan PkM pada tingkat universitas. Dokumen ini menghubungkan visi, misi, nilai Cerdas Berbudi Luhur, dan Renstra UBL EMAS 2025–2029 dengan kondisi dan kapasitas internal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta agenda pembangunan nasional dan global yang relevan.

Penyusunan RIP-PkM bertumpu pada landasan institusional dan substantif. Landasan institusional mencakup Statuta, visi dan misi Universitas, Renstra UBL EMAS 2025–2029, serta nilai Cerdas Berbudi Luhur. Landasan substantif mencakup penjaminan mutu, kebijakan penelitian dan PkM nasional, perkembangan bidang ilmu, *Sustainable Development Goals* (SDGs), Asta Cita, serta bidang fokus dan tema riset prioritas nasional. Keseluruhan kerangka tersebut ditempatkan sebagai rujukan penyelarasan, sedangkan bidang fokus, tema, dan roadmap UBL dirumuskan berdasarkan arah strategis institusi, kondisi dan kapasitas penelitian dan PkM, kekuatan keilmuan, serta kebutuhan pengembangannya.

Evaluasi kondisi penelitian dan PkM menunjukkan adanya modal kelembagaan dan akademik yang perlu terus dikembangkan sekaligus sejumlah kesenjangan yang memerlukan penguatan. Perkembangan kegiatan penelitian dan PkM didukung melalui pembiayaan internal Universitas maupun pendanaan eksternal. Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa perlu diikuti dengan penguatan mutu dan pemanfaatan luaran, kolaborasi dan pendanaan eksternal, publikasi dan rekognisi ilmiah, inovasi dan hilirisasi hasil penelitian, serta PkM berbasis riset yang memberikan manfaat dan dampak bagi masyarakat.

Berdasarkan landasan dan kondisi tersebut, RIP-PkM menetapkan bidang fokus, tema, dan roadmap penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029. Roadmap universitas menjadi kerangka arah pengembangan penelitian dan PkM yang selanjutnya diterjemahkan dan dikembangkan oleh fakultas dan pusat studi sesuai tugas pokok dan fungsi, kekuatan keilmuan, kepakaran, serta rekam jejak masing-masing. Pusat Pengembangan Budi Luhur dan SDGs Center memperkuat dimensi lintas bidang melalui integrasi nilai Cerdas Berbudi Luhur dan keterhubungan penelitian dan PkM dengan agenda pembangunan berkelanjutan.

Implementasi roadmap diarahkan melalui penguatan ekosistem dan kapasitas penelitian dan PkM; kolaborasi, internasionalisasi, dan pendanaan eksternal; publikasi, inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian; PkM berbasis riset dan berdampak; tata kelola dan dukungan sumber daya; serta keberlanjutan dan budaya mutu. Pelaksanaannya melibatkan DRPM, fakultas, program studi, pusat studi, unit terkait, serta mitra sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

Pencapaian RIP-PkM diukur melalui indikator dan target kinerja yang mengacu pada IKU Renstra UBL EMAS 2025–2029 yang relevan dengan penelitian dan PkM. Pembagian tanggung jawab mengikuti penetapan PIC Unit dalam Renstra. DRPM mengoordinasikan indikator yang menempatkan DRPM sebagai PIC utama, sedangkan pada indikator yang menempatkan fakultas

atau unit lain sebagai PIC utama, DRPM berperan sebagai pendukung sesuai tugas dan kewenangannya. Monitoring, evaluasi, penjaminan mutu, dan tindak lanjut dilaksanakan sesuai pembagian peran tersebut sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan RIP-PkM.

Melalui RIP-PkM 2025–2029, Universitas Budi Luhur diarahkan untuk memperkuat budaya penelitian dan PkM, meningkatkan mutu dan rekognisi akademik, memperluas kolaborasi dan pendanaan, mendorong inovasi dan pemanfaatan hasil penelitian, serta meningkatkan manfaat dan dampak PkM bagi masyarakat. Seluruh pengembangan tersebut berpijak pada nilai Cerdas Berbudi Luhur sebagai landasan etik agar pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan pengabdian berjalan secara bertanggung jawab, manusiawi, dan memberi kemaslahatan bagi masyarakat.

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                  |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>SK REKTOR: PENETAPAN RIP DAN PKM 2025-2029 .....</b>                                                                          | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                                       | <b>iv</b>  |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>                                                                                                  | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                                                          | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                                                        | <b>ix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                                                                    | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                                                         | 1          |
| 1.2 Tujuan Penyusunan RIP-PkM.....                                                                                               | 2          |
| 1.3 Sistematika RIP-PkM.....                                                                                                     | 3          |
| <b>BAB II LANDASAN DAN ARAH PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN<br/>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....</b>                               | <b>4</b>   |
| 2.1 Landasan Institusional dan Arah Strategis UBL .....                                                                          | 4          |
| 2.2 Landasan Substantif dan Kebijakan Nasional–Global.....                                                                       | 5          |
| 2.2.1 Penjaminan Mutu Penelitian dan PkM.....                                                                                    | 6          |
| 2.2.2. Landasan Substantif Penelitian dan PkM.....                                                                               | 6          |
| <b>BAB III KONDISI DAN ANALISIS STRATEGIS PENELITIAN DAN<br/>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....</b>                              | <b>11</b>  |
| 3.1 Evaluasi Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Periode Sebelumnya .....                                    | 11         |
| 3.1.1 Capaian dan Perkembangan Penelitian dan PkM.....                                                                           | 11         |
| 3.1.2 Permasalahan dan Kesenjangan .....                                                                                         | 12         |
| 3.1.3 Pelajaran Strategis.....                                                                                                   | 13         |
| 3.2 Analisis SWOT Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .....                                                              | 14         |
| <b>BAB IV BIDANG FOKUS DAN ROADMAP PENELITIAN DAN<br/>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BUDI LUHUR<br/>2025–2029.....</b> | <b>17</b>  |
| 4.1 Pendekatan dan Arah Penyusunan Roadmap Penelitian dan PkM.....                                                               | 17         |
| 4.2 Bidang Fokus dan Tema Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur.....                                                         | 18         |
| 4.3 Roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 .....                                                            | 21         |
| 4.4 Posisi Fakultas, Pusat Studi, dan Lembaga Pendukung dalam Implementasi Roadmap Universitas.....                              | 23         |
| <b>BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI.....</b>                                                                                          | <b>26</b>  |
| 5.1 Penguatan Ekosistem dan Kapasitas Penelitian dan PkM.....                                                                    | 26         |
| 5.2 Penguatan Kolaborasi, Internasionalisasi, dan Pendanaan Eksternal .....                                                      | 26         |
| 5.3 Penguatan Publikasi, Inovasi, dan Hilirisasi Hasil Penelitian.....                                                           | 27         |
| 5.4 Penguatan PkM Berbasis Riset dan Berdampak .....                                                                             | 27         |

|                                                                                   |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 5.5 Penguatan Tata Kelola dan Dukungan Sumber Daya .....                          | 27        |
| 5.6 Penguatan Keberlanjutan dan Budaya Mutu Penelitian dan PkM .....              | 28        |
| <b>BAB VI TARGET KINERJA, MONITORING, EVALUASI, DAN<br/>PENJAMINAN MUTU .....</b> | <b>30</b> |
| 6.1 Indikator dan Target Kinerja Penelitian dan PkM.....                          | 30        |
| 6.2 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan RIP-PkM.....                              | 33        |
| 6.3 Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut.....                                        | 34        |
| <b>BAB VII PENUTUP.....</b>                                                       | <b>35</b> |
| <b>REFERENSI.....</b>                                                             | <b>36</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1. Bidang Fokus Riset dan Tema Riset Prioritas sebagai Acuan Penyelarasan .....                                                                         | 9  |
| Tabel 3. 1. Analisis SWOT Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....                                                                                       | 14 |
| Tabel 4. 1. Bidang Fokus dan Tema Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur serta Keselarasannya<br>dengan Arah Strategis UBL dan Kerangka Nasional-Global ..... | 18 |
| Tabel 4. 2. Roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025-2029 .....                                                                                    | 22 |
| Tabel 4. 3. Keterkaitan Bidang Fokus dan Tema Penelitian dan PkM UBL dengan Fakultas Program<br>Studi, Pusat Studi, dan Lembaga Pendukung .....                  | 23 |
| Tabel 5. 1. Strategi Implementasi Roadmap Penelitian dan PkM.....                                                                                                | 29 |
| Tabel 6. 1. Indikator dan Target Kinerja RIP-PkM Universitas Budi Luhur .....                                                                                    | 31 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP-PkM) Universitas Budi Luhur 2025–2029 merupakan dokumen strategis yang memberikan arah pengembangan penelitian dan PkM pada tingkat universitas. Dokumen ini menghubungkan arah pengembangan institusi, kekuatan keilmuan dan kepakaran, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta agenda pembangunan nasional dan global yang relevan. RIP-PkM menjadi acuan dalam pengembangan penelitian dan PkM agar berlangsung secara terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan.

### **1.1 Latar Belakang**

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bagian integral dari Tridarma Perguruan Tinggi yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus pemanfaatannya untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Perubahan yang berlangsung cepat dalam bidang teknologi, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan menuntut perguruan tinggi untuk mengembangkan penelitian dan PkM yang tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga memiliki relevansi, manfaat, dan dampak yang semakin nyata.

Bagi Universitas Budi Luhur, pengembangan penelitian dan PkM merupakan bagian dari pencapaian visi, misi, dan arah strategis Universitas. Renstra UBL EMAS 2025–2029 menempatkan penguatan riset, inovasi, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat bereputasi internasional sebagai salah satu sasaran strategis Universitas. Arah tersebut menuntut peningkatan kapasitas dan partisipasi dosen dan mahasiswa, kualitas publikasi dan inovasi, kolaborasi nasional dan internasional, akses terhadap pendanaan eksternal, hilirisasi hasil penelitian, penguatan pusat studi, serta pengembangan PkM yang memberikan manfaat dan dampak bagi masyarakat.

Pengembangan penelitian dan PkM juga perlu memperhatikan dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebutuhan masyarakat. Perkembangan kecerdasan artifisial dan transformasi digital, ekonomi dan kewirausahaan, komunikasi dan perubahan sosial budaya, tata kelola dan ketahanan sosial, lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, serta berbagai persoalan kemanusiaan menghadirkan peluang sekaligus tantangan baru bagi perguruan tinggi. Kondisi tersebut membutuhkan penelitian dan PkM yang mampu berkembang lintas disiplin tanpa kehilangan kekuatan keilmuan dan kepakaran masing-masing bidang.

Pada saat yang sama, pengembangan penelitian dan PkM perlu memperhatikan kerangka kebijakan dan agenda pembangunan yang lebih luas. Bidang ilmu, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs), Asta Cita, serta bidang fokus dan tema riset prioritas nasional menjadi bagian dari lingkungan strategis yang perlu diperhatikan. Kerangka tersebut ditempatkan sebagai acuan penyelarasan, sedangkan bidang fokus, tema, dan roadmap penelitian dan PkM Universitas dirumuskan berdasarkan arah institusional, kondisi dan kapasitas Universitas, kekuatan keilmuan dan kepakaran, serta kebutuhan pengembangannya.

Dalam konteks tersebut, Universitas Budi Luhur memerlukan RIP-PkM yang mampu memberikan arah pada tingkat universitas sekaligus memberi ruang bagi pengembangan keilmuan pada tingkat unit. RIP-PkM Universitas menetapkan bidang fokus, tema, dan roadmap penelitian dan PkM universitas, sedangkan fakultas dan pusat studi mengembangkan roadmap masing-masing dengan mengacu pada arah universitas serta memperhatikan tugas pokok dan fungsi, karakter dan kekuatan keilmuan, kepakaran, dan rekam jejaknya. Program studi mengembangkan penelitian dan PkM dalam kerangka roadmap fakultas dengan tetap menunjukkan keterkaitannya dengan roadmap universitas. Dengan demikian, keterhubungan antarlevel tidak dimaksudkan untuk menyeragamkan penelitian dan PkM, tetapi untuk membangun arah pengembangan yang selaras sekaligus tetap memberi ruang bagi kekhasan setiap bidang.

Nilai Cerdas Berbudi Luhur menjadi landasan etik yang menjiwai pengembangan penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi tidak hanya diarahkan pada pencapaian akademik dan kelembagaan, tetapi juga pada tanggung jawab terhadap manusia, masyarakat, lingkungan, dan keberlanjutan. Dalam kerangka tersebut, Pusat Pengembangan Budi Luhur dan SDGs Center memperkuat dimensi lintas bidang melalui integrasi nilai kebudi-luhuran dan keterhubungan penelitian dan PkM dengan agenda pembangunan berkelanjutan.

Atas dasar itu, RIP-PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 disusun sebagai kerangka strategis yang menghubungkan landasan institusional, kondisi dan kapasitas penelitian dan PkM, bidang fokus dan roadmap, strategi implementasi, serta target kinerja dan penjaminan mutu. Melalui kerangka tersebut, pengembangan penelitian dan PkM diharapkan semakin mampu memperkuat budaya akademik, menghasilkan ilmu pengetahuan dan inovasi yang berkualitas, memperluas kolaborasi dan pemanfaatan hasil penelitian, serta memberikan manfaat dan dampak yang semakin nyata bagi masyarakat.

## **1.2 Tujuan Penyusunan RIP-PkM**

RIP-PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 disusun sebagai acuan strategis untuk mengarahkan dan memperkuat pengembangan penelitian dan PkM selama periode 2025–2029. Secara khusus, penyusunan RIP-PkM bertujuan untuk:

1. Menetapkan arah, bidang fokus, tema, dan roadmap penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur yang selaras dengan visi, misi, nilai Cerdas Berbudi Luhur, dan Renstra UBL EMAS 2025–2029;
2. Membangun keterhubungan antara roadmap universitas dengan pengembangan roadmap fakultas dan pusat studi sesuai tugas pokok dan fungsi, kekuatan keilmuan, kepakaran, dan rekam jejak masing-masing unit;
3. Memperkuat kapasitas dan ekosistem penelitian dan PkM, kolaborasi dan pendanaan eksternal, publikasi dan inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta PkM berbasis riset dan berdampak;
4. Menjadi acuan dalam penyelarasan penelitian dan PkM dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta agenda pembangunan nasional dan global yang relevan; dan

5. Menyediakan kerangka bagi penetapan target kinerja, monitoring, evaluasi, penjaminan mutu, dan perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan penelitian dan PkM.

Dengan tujuan tersebut, RIP-PkM diharapkan dapat menjaga kesinambungan antara arah strategis Universitas, pengembangan keilmuan dan kepakaran pada tingkat unit, pelaksanaan penelitian dan PkM, serta luaran, pemanfaatan hasil, dan dampak yang dihasilkan.

### **1.3 Sistematika RIP-PkM**

RIP-PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 disusun dalam tujuh bab yang membentuk alur dari landasan dan kondisi penelitian dan PkM menuju penetapan arah pengembangan, strategi implementasi, serta pengukuran dan pengendalian kinerja.

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang, tujuan penyusunan, dan sistematika RIP-PkM. Bab II Landasan dan Arah Pengembangan Penelitian dan PkM menguraikan landasan institusional serta landasan substantif dan kebijakan nasional–global yang menjadi acuan pengembangan penelitian dan PkM. Bab III Kondisi dan Analisis Strategis Penelitian dan PkM menggambarkan kondisi, capaian, kapasitas, serta faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar dalam menentukan arah pengembangan penelitian dan PkM.

Bab IV Bidang Fokus dan Roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 menetapkan bidang fokus, tema, dan roadmap penelitian dan PkM pada tingkat universitas serta keterkaitannya dengan pengembangan penelitian dan PkM pada tingkat unit. Bab V Strategi Implementasi menguraikan strategi pelaksanaan roadmap melalui penguatan kapasitas dan ekosistem, kolaborasi dan pendanaan eksternal, publikasi dan hilirisasi hasil penelitian, PkM berbasis riset dan berdampak, tata kelola dan dukungan sumber daya, serta keberlanjutan dan budaya mutu.

Bab VI Target Kinerja, Monitoring, Evaluasi, dan Penjaminan Mutu memuat indikator dan target kinerja serta mekanisme monitoring, evaluasi, penjaminan mutu, dan tindak lanjut pelaksanaan RIP-PkM. Bab VII Penutup menegaskan arah dan keberlanjutan pengembangan penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur.

## **BAB II**

### **LANDASAN DAN ARAH PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Bab ini menguraikan landasan institusional, substantif, serta kebijakan nasional dan global yang menjadi acuan pengembangan Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur periode 2025–2029. Landasan tersebut mencakup arah strategis dan nilai yang ditetapkan Universitas, penjaminan mutu, basis keilmuan, serta kerangka pembangunan nasional dan global yang relevan. Keseluruhan landasan ini memberikan kerangka bagi analisis kondisi dan kapasitas Penelitian dan PkM pada Bab III serta menjadi rujukan dalam perumusan bidang fokus, tema, dan roadmap Penelitian dan PkM Universitas pada Bab IV.

#### **2.1 Landasan Institusional dan Arah Strategis UBL**

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Budi Luhur (UBL) periode 2025–2029 bertumpu pada landasan institusional yang secara berjenjang memberi dasar normatif, orientasi, arah strategis, serta nilai dan karakter penelitian dan PkM. Landasan tersebut meliputi:

1. **Statuta Universitas Budi Luhur** sebagai landasan normatif dan kelembagaan Statuta menjadi dasar penyelenggaraan Universitas dan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Dalam kerangka RIP-PkM, Statuta menempatkan penelitian dan PkM sebagai bagian integral dari penyelenggaraan akademik dan pengembangan institusi. Dengan demikian, penelitian dan PkM tidak diposisikan sebagai kegiatan yang berdiri sendiri, tetapi sebagai bagian dari mandat Universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi kepada masyarakat.
2. **Visi dan Misi Universitas Budi Luhur** sebagai orientasi pengembangan Berlandaskan mandat tersebut, visi UBL, yaitu “Menjadi Universitas berwawasan Global berbasis Kewirausahaan, Teknologi dan Cerdas Berbudi Luhur,” memberikan orientasi bagi pengembangan penelitian dan PkM yang berwawasan global, inovatif, responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta berlandaskan nilai kebudi-luhuran. Misi Universitas selanjutnya menegaskan pentingnya pengembangan riset, inovasi dan publikasi ilmiah, PkM yang berdampak, serta kerja sama nasional dan internasional sebagai bagian dari penguatan Tridarma.
3. **Renstra UBL EMAS 2025–2029 dan Dukungan Kelembagaan.** Arah strategis dan operasional Visi dan misi tersebut diterjemahkan ke dalam arah yang lebih strategis dan terukur melalui Renstra UBL EMAS 2025–2029. Dalam bidang penelitian dan PkM, arah tersebut terutama tercermin dalam Sasaran Strategis 5: Penguatan Riset, Inovasi, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat Bereputasi Internasional. Sasaran ini mencakup penguatan pusat studi dan akses terhadap hibah eksternal, peningkatan kualitas jurnal dan publikasi ilmiah, pengembangan kolaborasi riset internasional, hilirisasi hasil penelitian menjadi inovasi, teknologi tepat guna dan kekayaan intelektual, serta pengembangan PkM yang menghasilkan dampak terukur.

Secara kelembagaan, pelaksanaan arah strategis tersebut melibatkan seluruh fakultas, yaitu Fakultas Teknologi Informasi (FTI), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosial dan Studi Global (FISSIG), Fakultas Teknik Cerdas Berkelanjutan (FTCB), Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif (FKDK). Pengembangan penelitian dan PkM juga diperkuat oleh pusat studi dan lembaga pengembangan, yaitu Pusat Studi Kendaraan Listrik, Pusat Studi Komunikasi, Pusat Studi Kebijakan Publik, Pusat Studi Diplomasi dan Isu Keamanan Strategis, Pusat Studi Kecerdasan Buatan, Pusat Studi Remote Sensing, Pusat Studi Budaya Luhur Nusantara, Pusat Studi Kewirausahaan Digital, Pusat Studi Cyber Security, Pusat Studi Energi Terbarukan, Pusat Studi ASEAN, SDGs Center, dan Pusat Pengembangan Budi Luhur. Keseluruhan unit tersebut menjadi basis kelembagaan dan keilmuan dalam pengembangan bidang fokus, tema, dan roadmap penelitian dan PkM UBL, sekaligus membuka ruang bagi pengembangan penelitian dan PkM lintas disiplin dan kolaboratif.

4. **Cerdas Berbudi Luhur** sebagai landasan nilai dan karakter Keseluruhan pengembangan tersebut dijiwai oleh Cerdas Berbudi Luhur sebagai nilai dan karakter khas UBL. Dalam penelitian dan PkM, kebudi-luhuran tidak hanya menjadi landasan etik dalam proses menghasilkan dan menerapkan pengetahuan, tetapi juga memberi orientasi agar perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi tetap bertanggung jawab, manusiawi, inklusif, berkelanjutan, dan memberi kemaslahatan bagi masyarakat. Dengan posisi tersebut, Cerdas Berbudi Luhur menjadi karakter yang membedakan sekaligus mengikat arah pengembangan penelitian dan PkM UBL.

Berpijak pada keempat landasan yang saling terkait tersebut, penelitian dan PkM UBL periode 2025–2029 diarahkan menuju ekosistem yang bermutu, inovatif, kolaboratif, bereputasi, dan berdampak. Arah ini diwujudkan melalui peningkatan mutu dan daya saing penelitian, perluasan jejaring dan kolaborasi nasional-internasional, penguatan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian, serta pengembangan PkM yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat. Cerdas Berbudi Luhur menjadi nilai yang menjiwai keseluruhan proses tersebut dan sekaligus memberi karakter khas pada kontribusi UBL terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat.

Arah institusional tersebut selanjutnya menjadi pijakan untuk menyelaraskan penelitian dan PkM UBL dengan landasan substantif, kebijakan nasional, dan agenda pembangunan global yang dibahas pada Subbab 2.2.

## **2.2 Landasan Substantif dan Kebijakan Nasional–Global**

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Budi Luhur (UBL) perlu memperhatikan kebijakan pendidikan tinggi, prioritas riset nasional, dan agenda pembangunan global. Dalam RIP-PkM 2025–2029, penjaminan mutu, klasifikasi bidang ilmu, Sustainable Development Goals (SDGs), Asta Cita, serta bidang fokus dan tema riset prioritas nasional ditempatkan sebagai kerangka acuan, bukan sebagai penetapan bidang fokus dan tema penelitian dan PkM UBL. Kerangka tersebut digunakan untuk melihat keselarasan dan kontribusi penelitian dan PkM UBL terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pembangunan nasional, dan agenda global. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026 menempatkan Bidang Ilmu, Indikator Ketercapaian SDGs, Indikator Pencapaian Asta Cita, serta Bidang Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas sebagai bagian dari lampiran

umumnya.

Bidang fokus, tema, dan roadmap penelitian dan PkM UBL dirumuskan pada Bab IV, dengan bertolak dari arah institusional UBL, kekuatan dan perkembangan keilmuan fakultas, kontribusi pusat studi dan SDGs Center, serta nilai Cerdas Berbudhi Luhur. Dengan demikian, kebijakan nasional dan agenda global berfungsi sebagai rujukan penyelarasan, sementara formulasi arah penelitian dan PkM tetap mencerminkan karakter dan kekuatan keilmuan UBL.

### **2.2.1 Penjaminan Mutu Penelitian dan PkM**

Penyelenggaraan penelitian dan PkM mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026. Kerangka ini menempatkan penelitian dan PkM sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Dalam penelitian, mutu mencakup standar luaran, proses, dan masukan, serta didukung oleh sumber daya dan tata kelola yang memadai. Prinsip tersebut menjadi dasar agar penelitian dan PkM UBL dilaksanakan secara terarah, akuntabel, dan berkelanjutan. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026 juga menempatkan standar penjaminan mutu sebagai dasar pelaksanaan program penelitian di perguruan tinggi.

### **2.2.2. Landasan Substantif Penelitian dan PkM**

Selain kerangka mutu, RIP-PkM memperhatikan *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025* yang terus diperbarui hingga Tahun 2026 dan diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Dari panduan tersebut, terdapat empat rujukan substantif yang relevan bagi penyelarasan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur. Keempat rujukan tersebut tidak ditempatkan sebagai roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur, melainkan sebagai acuan dalam merumuskan dan menetapkan bidang fokus, tema, dan roadmap universitas sesuai arah strategis, kekuatan keilmuan, kapasitas, dan karakter institusi.

#### **a. Bidang Ilmu sebagai Basis Keilmuan**

Penelitian dan PkM bertumpu pada bidang ilmu dan kepakaran yang berkembang di lingkungan Universitas. Mengacu pada klasifikasi dalam Panduan Penelitian Tahun 2025 dan 2026, bidang yang relevan dengan lima fakultas di lingkungan Universitas Budi Luhur terutama mencakup ilmu komputer dan informatika; ilmu ekonomi dan manajemen; ilmu sosial dan politik; hubungan internasional, kriminologi dan kebijakan publik; keteknikan, lingkungan dan energi; serta komunikasi, seni, media dan desain. Klasifikasi ini membantu memetakan basis keilmuan dan kepakaran UBL, termasuk ruang bagi penelitian lintas dan multidisiplin.

## **b. Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai Acuan Kontribusi Global**

SDGs memberikan kerangka untuk melihat kontribusi penelitian dan PkM terhadap pembangunan berkelanjutan. Panduan 2026 memuat 17 tujuan SDGs, yaitu:

1. Tanpa Kemiskinan;
2. Tanpa Kelaparan;
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
4. Pendidikan Berkualitas;
5. Kesetaraan Gender;
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak;
7. Energi Bersih dan Terjangkau;
8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur;
10. Berkurangnya Kesenjangan;
11. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan;
12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab;
13. Penanganan Perubahan Iklim;
14. Ekosistem Lautan;
15. Ekosistem Daratan;
16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; dan
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Dalam RIP-PkM, keterkaitan dengan SDGs ditentukan sesuai substansi penelitian dan PkM, sehingga kontribusinya dapat ditelusuri melalui masalah yang dikaji, tujuan, luaran, maupun manfaat yang dihasilkan.

## **c. Asta Cita sebagai Acuan Pembangunan Nasional**

Panduan 2026 memuat delapan agenda Asta Cita sebagai salah satu rujukan bagi penelitian dan PkM, yaitu:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan

- pemberantasan korupsi dan narkoba.
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam RIP-PkM UBL, Asta Cita digunakan untuk melihat keterkaitan penelitian dan PkM dengan agenda pembangunan nasional sesuai bidang dan substansi kegiatan.

#### **d. Bidang Fokus Riset dan Tema Riset Prioritas sebagai Acuan Penyelarasan**

Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2025 dan 2026 memuat bidang fokus, tema, dan topik riset prioritas nasional. Dalam RIP-PkM UBL, bidang fokus dan tema tersebut digunakan sebagai rujukan penyelarasan dan tidak diadopsi secara langsung sebagai bidang fokus dan tema UBL. Formulasi bidang fokus, tema, dan roadmap penelitian dan PkM UBL disajikan pada Bab IV.

Tabel 2. 1. Bidang Fokus Riset dan Tema Riset Prioritas sebagai Acuan Penyelarasan

| No. | Bidang Fokus Riset Nasional        | Tema Riset                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Pangan                             | Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan; teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan suboptimal; pengembangan SDM pertanian; teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan; teknologi ketahanan dan kemandirian pangan                         |
| 2   | Energi                             | Teknologi substitusi bahan bakar; kemandirian teknologi pembangkit listrik; teknologi konservasi energi; teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial                                                                                       |
| 3   | Kesehatan                          | Teknologi produk biofarmasetika; teknologi alat kesehatan dan diagnostik; teknologi kemandirian bahan baku obat; pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat; komodifikasi kearifan lokal di bidang kesehatan       |
| 4   | Transportasi                       | Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi nasional; teknologi penguatan industri transportasi nasional; teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi; kajian kebijakan, sosial, dan ekonomi transportasi; <i>intelligent transportation system</i>  |
| 5   | Teknologi Informasi dan Komunikasi | Pengembangan infrastruktur TIK; pengembangan sistem/platform berbasis <i>open source</i> ; teknologi untuk peningkatan konten TIK; teknologi piranti TIK dan pendukung TIK; pengembangan sistem berbasis kecerdasan buatan                                              |
| 6   | Pertahanan dan Keamanan            | Teknologi pendukung daya gerak; teknologi pendukung daya gempur; teknologi pendukung hankam; penanganan konflik melalui pendekatan sosial budaya                                                                                                                        |
| 7   | Material Maju                      | Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal; teknologi pengembangan material fungsional; teknologi eksplorasi potensi material baru; teknologi karakterisasi material dan dukungan industri                                                              |
| 8   | Kemaritiman                        | Teknologi kedaulatan daerah 3T; teknologi konservasi lingkungan maritim; teknologi penguatan infrastruktur maritim; pemberdayaan dan peningkatan partisipasi perempuan dan inklusi sosial dalam lingkungan kemaritiman                                                  |
| 9   | Kebencanaan                        | Teknologi dan manajemen bencana geologi; hidrometeorologi; kebakaran lahan dan hutan; bencana alam; mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem; teknologi dan manajemen lingkungan; kegagalan teknologi; bencana sosial; mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam |

|           |                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>10</b> | <b>Sosial Humaniora,<br/>Seni Budaya,<br/>Pendidikan</b> | Pembangunan dan penguatan sosial budaya; <i>sustainable mobility</i> ; penguatan modal sosial; penguatan pembangunan ekonomi; pengarusutamaan gender; seni, identitas, kebudayaan dan karakter bangsa; seni; pendidikan; kearifan lokal; pariwisata dan ekonomi kreatif |
|-----------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Keseluruhan kerangka tersebut menjadi bahan penyelarasan dalam perumusan arah penelitian dan PkM UBL. Dengan posisi ini, RIP-PkM tetap berpijak pada kekuatan keilmuan dan karakter institusi, sekaligus memiliki keterhubungan yang jelas dengan prioritas nasional dan agenda pembangunan global.

Keseluruhan landasan institusional, substantif, dan kebijakan tersebut menjadi pijakan dalam pengembangan penelitian dan PkM UBL periode 2025–2029. Arah institusional UBL dipertemukan dengan kekuatan keilmuan fakultas, kontribusi pusat studi dan SDGs Center, serta kerangka nasional dan global melalui proses penyelarasan. Formulasi bidang fokus, tema, dan roadmap penelitian dan PkM UBL sebagai hasil dari proses tersebut disajikan pada Bab IV.

### **BAB III**

## **KONDISI DAN ANALISIS STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Bab ini menggambarkan kondisi, capaian, kapasitas, dan tantangan Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur sebagai dasar untuk menentukan arah pengembangan periode 2025–2029. Analisis dilakukan dengan memperhatikan perkembangan kinerja penelitian dan PkM, sumber daya dan kapasitas kelembagaan, serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangannya. Hasil analisis menjadi pijakan dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan serta merumuskan bidang fokus, tema, dan roadmap Penelitian dan PkM Universitas yang dijabarkan pada Bab IV.

### **3.1 Evaluasi Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Periode Sebelumnya**

Evaluasi pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) periode sebelumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan aktivitas, kecenderungan substansi penelitian dan PkM, capaian, serta kesenjangan yang masih perlu diperkuat. Evaluasi ini menjadi dasar empiris dalam penyusunan RIP-PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029, sehingga arah pengembangan dan roadmap tidak hanya bertumpu pada kebijakan institusional, tetapi juga mempertimbangkan perkembangan nyata penelitian dan PkM di lingkungan universitas.

#### **3.1.1 Capaian dan Perkembangan Penelitian dan PkM**

Pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Budi Luhur pada periode sebelumnya berkembang melalui pembiayaan internal universitas dan pendanaan eksternal. Keduanya memiliki karakter dan siklus yang berbeda. Pembiayaan internal dilaksanakan mengikuti semester akademik dan skema yang ditetapkan Universitas, sedangkan pendanaan eksternal mengikuti skema, periode, proses seleksi, dan ketentuan masing-masing lembaga pemberi dana. Oleh karena itu, perkembangan keduanya dibaca secara terpisah dan saling melengkapi dalam menggambarkan perkembangan penelitian dan PkM UBL.

Berdasarkan data pelaksanaan selama empat semester, yaitu Semester Genap 2023/2024, Semester Gasal 2024/2025, Semester Genap 2024/2025, dan Semester Gasal 2025/2026, penelitian melalui skema pembiayaan internal UBL mencapai 306 judul, sedangkan PkM mencapai 155 judul. Penyelenggaraan dan pembiayaan penelitian dan PkM internal tersebut dilaksanakan berdasarkan ketentuan Yayasan, Rektor, dan DRPM sebagaimana mekanisme tata kelola yang diuraikan pada Subbab 5.5.

Selain pembiayaan internal, dosen UBL memperoleh pendanaan penelitian dan PkM melalui hibah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Pada tahun 2024 terdapat 19 judul penelitian yang memperoleh pendanaan dan pada tahun 2025 sebanyak 11 judul. Untuk PkM, pada tahun 2024 terdapat 6 judul yang memperoleh pendanaan dan pada tahun 2025 meningkat menjadi 33 judul. Capaian tersebut menunjukkan akses dosen UBL terhadap skema pendanaan eksternal kompetitif dalam bidang penelitian dan PkM.

Akses terhadap pendanaan eksternal juga berkembang melalui program kolaborasi nasional dan internasional. Pada tahun 2024, UBL memperoleh pendanaan penelitian kolaborasi melalui Program KONEKSI, yang kemudian berlanjut pada tahun 2025 melalui skema kolaborasi tahap kedua. Pada tahun 2025, UBL juga memperoleh pendanaan penelitian dari UNESCO melalui kolaborasi dengan BRIN sebanyak 14 judul penelitian. Perkembangan tersebut menunjukkan semakin terbukanya akses dosen UBL terhadap sumber pendanaan di luar Universitas sekaligus memperluas peluang kolaborasi dan jejaring penelitian.

Di luar perkembangan pembiayaan dan kegiatan, kecenderungan tema penelitian dan PkM dalam periode terakhir memperlihatkan perkembangan substantif yang semakin beragam dan responsif terhadap kemajuan IPTEK serta persoalan masyarakat. Tema kecerdasan artifisial, *machine learning*, data, transformasi digital, *Internet of Things*, dan teknologi cerdas semakin berkembang dan diterapkan pada berbagai bidang. Pada saat yang sama, berkembang pula tema keberlanjutan, lingkungan, energi dan ketahanan; ekonomi, kewirausahaan dan transformasi kelembagaan; komunikasi, budaya dan transformasi sosial; serta tata kelola, keamanan dan pemberdayaan masyarakat.

Kecenderungan penting yang terlihat adalah bahwa teknologi semakin berkembang dalam keterhubungannya dengan persoalan sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, pendidikan, tata kelola, dan kebutuhan masyarakat. Perkembangan ini membuka ruang bagi penelitian yang melampaui batas disiplin keilmuan dan mendorong pertemuan antara pendekatan teknologi dengan perspektif sosial-humaniora, ekonomi, komunikasi, lingkungan, dan tata kelola. Pada PkM, kecenderungan serupa terlihat dari semakin kuatnya pertemuan antara teknologi, pemberdayaan masyarakat, dan keberlanjutan. Hal ini memperlihatkan peluang semakin kuatnya hubungan antara hasil penelitian, inovasi, penerapan teknologi, dan penyelesaian persoalan nyata di masyarakat.

Secara keseluruhan, perkembangan tersebut menunjukkan dua kecenderungan yang saling memperkuat. Pada sisi kelembagaan, pembiayaan internal menjaga kesinambungan penelitian dan PkM, sedangkan pendanaan eksternal memperluas sumber daya, kolaborasi, dan jejaring. Pada sisi substantif, penelitian dan PkM menunjukkan kecenderungan menuju pertemuan tema teknologi, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Perkembangan ini menjadi modal penting bagi penguatan penelitian dan PkM yang lebih bermutu, kolaboratif, lintas disiplin, inovatif, dan berdampak dalam periode 2025–2029.

### **3.1.2 Permasalahan dan Kesenjangan**

Di balik perkembangan penelitian dan PkM tersebut, masih terdapat sejumlah kesenjangan yang perlu diperkuat pada periode 2025–2029. Perkembangan kegiatan dan semakin beragamnya skema pembiayaan perlu diikuti dengan peningkatan mutu dan kesinambungan luaran, terutama publikasi bereputasi, inovasi, kekayaan intelektual, hilirisasi, dan pemanfaatan hasil penelitian dan PkM.

Akses terhadap pendanaan eksternal dan kolaborasi juga perlu diperluas dan diperkuat keberlanjutannya. Pendanaan eksternal telah berkembang melalui berbagai lembaga dan skema, tetapi peningkatan kapasitas untuk mengakses hibah kompetitif serta membangun kolaborasi nasional dan internasional tetap menjadi kebutuhan strategis.

Dari sisi substansi, keragaman dan perkembangan tema penelitian membuka peluang bagi penguatan kolaborasi lintas disiplin. Pertemuan antara teknologi, ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan tata kelola yang mulai terlihat perlu dikembangkan secara lebih sistematis agar tidak berhenti pada kesamaan isu, tetapi menghasilkan kolaborasi penelitian dan PkM yang terintegrasi.

Keterhubungan antara penelitian, inovasi, hilirisasi, PkM, dan pembelajaran juga masih perlu diperkuat. Hasil penelitian perlu semakin diarahkan pada pemanfaatan dan pengembangan inovasi, sedangkan pengalaman penerapan melalui PkM dapat menjadi sumber pengetahuan dan persoalan baru bagi pengembangan penelitian berikutnya.

Pada aspek kelembagaan, pengelolaan data penelitian dan PkM perlu semakin terintegrasi agar perkembangan kegiatan, pendanaan, tema, kolaborasi, luaran, dan dampak dapat dipantau secara berkelanjutan. Penguatan tata kelola data diperlukan untuk mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, dan pengembangan kebijakan berbasis bukti.

### **3.1.3 Pelajaran Strategis**

Evaluasi terhadap capaian, perkembangan, dan kesenjangan penelitian dan PkM memberikan sejumlah pelajaran strategis bagi pengembangan RIP-PkM UBL 2025–2029.

**Pertama**, perkembangan aktivitas penelitian dan PkM perlu dilanjutkan dengan penguatan mutu, kesinambungan, dan dampak. Produktivitas tetap penting, tetapi pengembangan ke depan perlu semakin diarahkan pada kualitas luaran, rekognisi ilmiah, inovasi, hilirisasi, serta pemanfaatan hasil penelitian dan PkM.

**Kedua**, kecenderungan berkembangnya tema pada persinggungan teknologi, ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan tata kelola perlu dikonsolidasikan melalui penelitian dan PkM lintas disiplin. Perkembangan ini membuka peluang untuk memperkuat kolaborasi antarprogram studi, fakultas, pusat studi, dan mitra eksternal dalam menjawab persoalan yang semakin kompleks.

**Ketiga**, hubungan antara penelitian, inovasi, PkM, dan pembelajaran perlu dikembangkan sebagai satu rangkaian yang saling memperkuat. Hasil penelitian dapat menjadi basis inovasi dan PkM, sedangkan pengalaman penerapan dan interaksi dengan masyarakat dapat memberikan pengetahuan dan persoalan baru bagi pengembangan penelitian dan pembelajaran.

**Keempat**, penguatan penelitian dan PkM memerlukan kolaborasi, akses pendanaan eksternal, serta tata kelola berbasis data. Jejaring nasional dan internasional perlu dikembangkan secara berkelanjutan, sementara data penelitian dan PkM perlu dimanfaatkan tidak hanya untuk pelaporan, tetapi juga untuk membaca perkembangan kapasitas, arah keilmuan, capaian, dan dampak sebagai dasar pengambilan kebijakan.

Pelajaran strategis tersebut menunjukkan bahwa pengembangan penelitian dan PkM UBL periode 2025–2029 perlu bergerak dari peningkatan aktivitas menuju penguatan mutu dan dampak, dari keragaman tema menuju kolaborasi lintas disiplin, serta dari pengelolaan kegiatan menuju pengembangan ekosistem penelitian dan PkM yang terintegrasi dan berkelanjutan. Hasil evaluasi ini selanjutnya menjadi salah satu dasar bagi analisis SWOT dan penyusunan roadmap penelitian dan PkM UBL 2025–2029.

### 3.2 Analisis SWOT Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Analisis SWOT digunakan untuk memetakan kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang memengaruhi pengembangan penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur. Analisis difokuskan pada aspek yang berkaitan langsung dengan kapasitas kelembagaan, sumber daya, kolaborasi, publikasi, inovasi, hilirisasi, tata kelola, dan dampak penelitian serta PkM.

*Tabel 3. 1. Analisis SWOT Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*

| <b>Kekuatan (Strengths)</b>                                                                                                                                                                                                               | <b>Kelemahan (Weaknesses)</b>                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>S1.</b> Status Akreditasi Institusi Unggul menjadi modal kelembagaan untuk memperkuat reputasi, kemitraan, dan rekognisi penelitian dan PkM.                                                                                           | <b>W1.</b> Produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah bereputasi internasional belum merata antar dosen dan unit akademik.                                                               |
| <b>S2.</b> Tersedia SDM dosen multidisiplin dengan potensi kolaborasi penelitian dan PkM lintas program studi, fakultas, dan jenjang pendidikan.                                                                                          | <b>W2.</b> Kolaborasi riset internasional dan perolehan hibah eksternal masih terbatas dan belum merata.                                                                                  |
| <b>S3.</b> UBL memiliki jejaring kerja sama nasional dan internasional yang dapat dikembangkan untuk penelitian, publikasi, PkM, dan pendanaan bersama.                                                                                   | <b>W3.</b> Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan PkM belum merata antarprogram studi dan fakultas.                                                                        |
| <b>S4.</b> Tersedia laboratorium, infrastruktur digital, pusat studi, dan bidang keilmuan strategis yang mendukung penelitian, inovasi, dan PkM multidisiplin.                                                                            | <b>W4.</b> Hilirisasi hasil penelitian dan inovasi belum optimal, dari luaran penelitian menuju HKI, produk, pemanfaatan masyarakat, inkubasi, dan komersialisasi.                        |
| <b>S5.</b> Nilai Cerdas Berbudi Luhur menjadi kekhasan yang dapat dikembangkan sebagai basis penelitian dan PkM yang berorientasi pada kemanusiaan, keberlanjutan, dan kemaslahatan masyarakat.                                           | <b>W5.</b> Tata kelola dan integrasi data kinerja penelitian dan PkM belum sepenuhnya optimal untuk mendukung perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data. |
| <b>S6.</b> Kompetensi keilmuan fakultas dan pusat studi, pengalaman penelitian dan PkM, jejaring, serta identitas Cerdas Berbudi Luhur memberikan basis substantif bagi pengembangan tema penelitian dan PkM yang khas dan multidisiplin. | <b>W6.</b> Penelitian dan PkM masih menunjukkan fragmentasi tema dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam arah pengembangan yang memperkuat kolaborasi, publikasi, hilirisasi, dan dampak. |

| <b>Peluang (Opportunities)</b>                                                                                                                                                                                                          | <b>Ancaman (Threats)</b>                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>O1.</b> Semakin terbukanya hibah dan sumber pendanaan penelitian, inovasi, dan PkM dari pemerintah, industri, lembaga donor, dan mitra internasional.                                                                                | <b>T1.</b> Persaingan antarperguruan tinggi semakin kuat dalam memperoleh hibah, menghasilkan publikasi bereputasi, membangun inovasi, dan memperoleh rekognisi internasional.                                     |
| <b>O2.</b> Berkembangnya jejaring perguruan tinggi dan lembaga internasional membuka peluang <i>joint research</i> , <i>joint publication</i> , pertukaran peneliti, dan PkM kolaboratif.                                               | <b>T2.</b> Perkembangan teknologi yang sangat cepat, terutama AI, otomasi, dan teknologi digital, menuntut pembaruan agenda, kapasitas, dan metode penelitian secara berkelanjutan.                                |
| <b>O3.</b> Perkembangan AI dan transformasi digital membuka peluang penelitian multidisiplin, inovasi, serta penerapan teknologi untuk penyelesaian masalah masyarakat.                                                                 | <b>T3.</b> Kompetisi dan keterbatasan sumber pendanaan dapat menghambat peningkatan kapasitas riset, publikasi, infrastruktur, dan hilirisasi inovasi.                                                             |
| <b>O4.</b> Agenda transformasi digital, ekonomi kreatif, transisi energi, <i>smart city</i> , dan pembangunan berkelanjutan menyediakan ruang luas bagi penelitian terapan dan PkM.                                                     | <b>T4.</b> Perubahan kebijakan pendidikan tinggi serta skema penelitian dan PkM menuntut kemampuan adaptasi kelembagaan secara cepat.                                                                              |
| <b>O5.</b> Terbukanya kemitraan dengan industri, pemerintah, asosiasi profesi, alumni, komunitas, dan masyarakat memperbesar peluang penelitian terapan, PkM berbasis kebutuhan, dan hilirisasi hasil penelitian.                       | <b>T5.</b> Standar publikasi, inovasi, dampak, dan kolaborasi internasional yang semakin tinggi berpotensi memperlebar kesenjangan dengan perguruan tinggi yang memiliki ekosistem riset lebih mapan.              |
| <b>O6.</b> Perkembangan AI dan transformasi digital, agenda keberlanjutan dan SDGs, perubahan sosial, serta kebutuhan industri dan masyarakat membuka ruang pengembangan tema penelitian dan PkM yang semakin luas dan lintas disiplin. | <b>T6.</b> Percepatan perubahan teknologi, persoalan lingkungan, kesenjangan sosial dan digital, serta perubahan kebutuhan masyarakat menuntut pembaruan arah penelitian dan PkM secara adaptif dan berkelanjutan. |

Analisis SWOT menunjukkan bahwa pengembangan penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur perlu diarahkan pada dua aspek yang saling berkaitan. Pertama, penguatan arah substantif penelitian dan PkM dengan memanfaatkan kompetensi multidisiplin, pusat studi, jejaring kerja sama, infrastruktur pendukung, serta nilai Cerdas Berbudi Luhur untuk merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi digital, pembangunan berkelanjutan, serta kebutuhan masyarakat. Kedua, penguatan ekosistem penelitian dan PkM untuk mengatasi fragmentasi tema, ketimpangan produktivitas, keterbatasan kolaborasi dan pendanaan eksternal, belum optimalnya hilirisasi hasil, serta kebutuhan penguatan tata kelola dan kapasitas kelembagaan dalam menghadapi perubahan eksternal.

Hasil analisis SWOT tersebut selanjutnya dipadukan dengan arah strategis Renstra Universitas, kompetensi keilmuan fakultas dan pusat studi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta agenda pembangunan nasional dan global. Sintesis tersebut menjadi dasar penetapan enam bidang fokus penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur Tahun 2025–2029 sebagai arah substantif, sekaligus menjadi dasar perumusan enam strategi penguatan penelitian dan PkM pada Bab V sebagai arah implementatif. Dengan demikian, bidang fokus dan strategi pengembangan merupakan dua keluaran yang saling melengkapi dari hasil analisis kondisi internal dan eksternal UBL.

## **BAB IV**

### **BIDANG FOKUS DAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BUDI LUHUR 2025–2029**

Bab ini menetapkan bidang fokus, tema, dan roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 sebagai arah pengembangan penelitian dan PkM pada tingkat universitas. Perumusannya mempertimbangkan landasan institusional dan kebijakan nasional–global sebagaimana diuraikan pada Bab II, kondisi dan analisis strategis pada Bab III, serta arah Renstra UBL EMAS 2025–2029. Kerangka ini menjadi acuan bagi fakultas, program studi, pusat studi, dan unsur terkait dalam mengembangkan penelitian dan PkM sesuai tugas pokok dan fungsi, kekuatan keilmuan, kepakaran, dan rekam jejak masing-masing, sekaligus menjaga keterhubungannya dengan arah pengembangan penelitian dan PkM Universitas.

#### **4.1 Pendekatan dan Arah Penyusunan Roadmap Penelitian dan PkM**

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur 2025–2029 disusun melalui perpaduan pendekatan *top-down* dan *bottom-up*. Pendekatan *top-down* memastikan arah penelitian dan PkM selaras dengan Statuta, visi dan misi Universitas, Renstra UBL EMAS 2025–2029, serta nilai Cerdas Berbudi Luhur. Pada saat yang sama, pendekatan *bottom-up* memberi ruang bagi perkembangan bidang ilmu, kepakaran dosen, roadmap fakultas, serta kapasitas pusat studi dan SDGs Center sebagai kekuatan akademik yang berkembang di lingkungan Universitas.

Kedua pendekatan tersebut dipertemukan melalui proses harmonisasi dan penyelarasan, bukan dengan menyeragamkan seluruh bidang keilmuan. Roadmap universitas memberi arah bersama, sedangkan fakultas mengembangkan kekhasan penelitian dan PkM sesuai disiplin dan perkembangan keilmuannya. Pusat studi memperkuat kerja lintas disiplin dan kolaborasi antar fakultas, sementara SDGs Center mendukung keterhubungan penelitian dan PkM dengan agenda pembangunan berkelanjutan.

Proses penyusunan juga memperhatikan kondisi dan capaian penelitian dan PkM UBL sebagaimana dianalisis pada Bab III serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Kerangka nasional dan global yang dibahas pada Bab II—meliputi bidang ilmu, SDGs, Asta Cita, serta bidang fokus dan tema riset prioritas nasional—digunakan sebagai acuan penyelarasan, bukan untuk diadopsi secara langsung menjadi bidang fokus dan tema UBL.

Dengan pendekatan tersebut, roadmap universitas diarahkan untuk mempertemukan arah strategis institusi, kekuatan keilmuan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat dalam satu kerangka pengembangan penelitian dan PkM. Atas dasar proses inilah UBL menetapkan bidang fokus dan tema penelitian dan PkM pada level universitas, yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan Roadmap Penelitian dan PkM UBL 2025–2029.

## 4.2 Bidang Fokus dan Tema Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur

Bidang fokus penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Budi Luhur dirumuskan sebagai arah substantif pada tingkat universitas yang menaungi keragaman bidang ilmu dan kepakaran di lingkungan UBL. Perumusannya bertolak dari arah strategis Universitas, kekuatan keilmuan lima fakultas, kapasitas pusat studi dan SDGs Center, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Kondisi dan capaian penelitian dan PkM sebagaimana dianalisis pada Bab III turut menjadi pertimbangan dalam menentukan arah pengembangannya.

Bidang fokus universitas dirancang cukup luas untuk membuka ruang kolaborasi lintas disiplin, tetapi tetap memiliki arah substantif yang jelas. Setiap bidang fokus dijabarkan ke dalam tema penelitian dan PkM yang dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai karakter keilmuan fakultas, program studi, pusat studi, dan kepakaran dosen. Dengan posisi tersebut, bidang fokus universitas menjadi ruang temu berbagai disiplin sekaligus memberi arah bersama bagi pengembangan penelitian dan PkM selama periode 2025–2029.

Bidang fokus dan tema penelitian dan PkM UBL selanjutnya dipetakan terhadap dua kerangka keselarasan. Pertama, keselarasan internal dengan Visi–Misi dan Renstra UBL EMAS 2025–2029 sebagai arah strategis institusi. Kedua, keselarasan eksternal dengan SDGs, Asta Cita, serta bidang fokus riset nasional sebagaimana diuraikan pada Bab II. Pemetaan ini tidak dimaksudkan untuk menurunkan bidang fokus UBL secara langsung dari kerangka nasional dan global, tetapi untuk menunjukkan dasar institusional sekaligus relevansi nasional dan global dari setiap bidang fokus yang ditetapkan.

*Tabel 4. 1. Bidang Fokus dan Tema Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur serta Keselarasannya dengan Arah Strategis UBL dan Kerangka Nasional-Global*

| NO | Bidang Fokus Penelitian dan PkM UBL                                      | Tema Penelitian dan PkM UBL                                                                                                                                                                                                                           | Keterkaitan dengan Visi–Misi dan Renstra UBL                                                                                                                                 | Keselarasan dengan Kerangka Nasional–Global                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b>Transformasi Digital, Kecerdasan Artifisial, dan Teknologi Cerdas</b> | Kecerdasan artifisial dan <i>machine learning</i> ; transformasi digital dan sistem informasi; keamanan siber dan perlindungan data; komputasi, robotika, dan otomasi; teknologi digital untuk pelayanan publik dan masyarakat; etika dan tata kelola | Visi–Misi: penguatan teknologi, wawasan global, inovasi, dan Cerdas Berbudi Luhur. Renstra: penguatan riset, inovasi, publikasi, kolaborasi, dan hilirisasi hasil penelitian | SDGs: 3, 4, 9, 16. Asta Cita: 3, 4. Fokus Riset Nasional: Teknologi Informasi dan Komunikasi; Pertahanan dan Keamanan |

|    |                                                                     |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                     | teknologi                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                      |
| 2. | <b>Kewirausahaan, Ekonomi, dan Tata Kelola Berkelanjutan</b>        | Kewirausahaan dan inovasi bisnis; ekonomi dan keuangan digital; UMKM dan ekonomi kreatif; tata kelola organisasi dan bisnis; ekonomi hijau dan keberlanjutan; inklusi dan pemberdayaan ekonomi          | Visi–Misi: kewirausahaan, inovasi, wawasan global, dan kemanfaatan bagi masyarakat.<br>Renstra: penguatan inovasi, hilirisasi, kolaborasi, dan PkM berdampak                                        | SDGs: 1, 2, 4, 5, 8, 10, 12, 17. Asta Cita: 2, 3, 5, 6. Fokus Riset Nasional: Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan              |
| 3. | <b>Komunikasi, Budaya, Kreativitas, dan Transformasi Masyarakat</b> | Komunikasi dan media digital; komunikasi antarbudaya dan global; budaya dan perubahan sosial; industri kreatif dan desain; literasi media dan informasi; pelestarian dan pengembangan budaya            | Visi–Misi: wawasan global, pemanfaatan teknologi, kreativitas, dan Cerdas Berbudi Luhur.<br>Renstra: penguatan kualitas riset, publikasi, kolaborasi, dan PkM yang memberi dampak kepada masyarakat | SDGs: 4, 5, 10, 11, 16, 17. Asta Cita: 3, 4, 8. Fokus Riset Nasional: Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan                      |
| 4. | <b>Tata Kelola Global, Keamanan, Keadilan, dan Ketahanan Sosial</b> | Hubungan internasional dan diplomasi; keamanan dan isu strategis; kriminologi dan keadilan; kebijakan publik dan tata kelola; ketahanan sosial dan masyarakat; inklusi dan perlindungan kelompok rentan | Visi–Misi: wawasan global dan kontribusi ilmu pengetahuan bagi masyarakat.<br>Renstra: penguatan riset, kolaborasi nasional dan internasional,                                                      | SDGs: 5, 10, 16, 17. Asta Cita: 1, 2, 7, 8. Fokus Riset Nasional: Pertahanan dan Keamanan; Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan |

|    |                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                           | publikasi, dan PkM berdampak                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                  |
| 5. | <b>Teknologi, Lingkungan, Infrastruktur, dan Pembangunan Berkelanjutan</b> | Infrastruktur dan lingkungan berkelanjutan; energi terbarukan dan efisiensi energi; transportasi dan kendaraan listrik; penginderaan jauh dan teknologi geospasial; perubahan iklim dan kebencanaan; kota dan permukiman berkelanjutan    | Visi–Misi: teknologi, inovasi, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Renstra: penguatan riset dan inovasi, hilirisasi, kolaborasi, serta peningkatan dampak penelitian dan PkM                                  | SDGs: 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17. Asta Cita: 2, 3, 5, 8. Fokus Riset Nasional: Energi; Transportasi; Material Maju; Kebencanaan             |
| 6. | <b>Kebudiluhuran, Etika, dan Inovasi Berpusat pada Manusia</b>             | Kebudiluhuran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; etika teknologi dan kecerdasan artifisial; inovasi berpusat pada manusia; tanggung jawab sosial dan lingkungan; pendidikan karakter dan nilai; teknologi dan kemanusiaan | Visi–Misi: Cerdas Berbudi Luhur sebagai karakter utama pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kewirausahaan. Renstra: penguatan riset, inovasi, dan PkM yang bertanggung jawab serta memberi manfaat bagi masyarakat | SDGs: 4, 10, 12, 16, 17. Asta Cita: 1, 4, 8. Fokus Riset Nasional: Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan; Teknologi Informasi dan Komunikasi |

Keenam bidang fokus tersebut merupakan payung substantif penelitian dan PkM di tingkat universitas, bukan pembagian bidang berdasarkan fakultas. Setiap bidang fokus dapat dikembangkan oleh beberapa fakultas, program studi, dan pusat studi sesuai dengan kompetensi dan kepakarannya. Sebaliknya, satu fakultas, program studi, atau pusat studi dapat berkontribusi pada lebih dari satu bidang fokus. Struktur ini membuka ruang bagi pengembangan penelitian dan PkM multidisiplin serta kolaborasi lintas unit di lingkungan Universitas Budi Luhur.

Keterkaitan bidang fokus UBL dengan SDGs, Asta Cita, dan bidang fokus riset nasional menunjukkan keselarasan arah penelitian dan PkM Universitas dengan agenda pembangunan nasional dan global. Hubungan tersebut bersifat lintas bidang: satu bidang fokus UBL dapat berkontribusi terhadap beberapa agenda pembangunan, dan satu agenda pembangunan dapat didukung oleh beberapa bidang fokus UBL. Dengan demikian, pemetaan tersebut menunjukkan ruang kontribusi UBL, bukan menjadikan kerangka nasional dan global sebagai bidang fokus penelitian dan PkM Universitas.

Dalam kerangka SDGs, UBL secara institusional menempatkan SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) sebagai indikator kinerja utama wajib yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Selain itu, UBL menetapkan SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) sebagai indikator kinerja utama wajib berdasarkan keunggulan institusi. Komitmen tersebut tidak membatasi kontribusi UBL terhadap tujuan SDGs lainnya.

Isu-isu SDGs yang berkaitan dengan pangan, kesehatan, energi, perubahan iklim, kota dan permukiman berkelanjutan, konsumsi dan produksi berkelanjutan, serta ekosistem darat dan laut didekati dalam kerangka lintas disiplin sesuai dengan karakter dan kompetensi keilmuan UBL. Isu-isu tersebut tidak diposisikan semata-mata sebagai bidang teknis atau sektoral, tetapi dapat dikaji melalui perspektif teknologi, ekonomi dan kewirausahaan, sosial dan budaya, komunikasi, desain, tata kelola, serta pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan kontribusi penelitian dan PkM terhadap SDGs tetap berpijak pada kepakaran yang dimiliki UBL sekaligus responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan tantangan pembangunan.

Dalam implementasinya, bidang fokus dan pemetaan tersebut menjadi acuan bagi dosen dan tim pelaksana untuk menunjukkan posisi penelitian dan PkM dalam arah pengembangan UBL serta kontribusinya terhadap agenda pembangunan yang relevan. Keenam bidang fokus beserta tema-temanya selanjutnya menjadi dasar penyusunan Roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 pada Subbab 4.3, yang menggambarkan perkembangan penelitian dan PkM selama lima tahun menuju penguatan mutu, kolaborasi, inovasi, pemanfaatan hasil, dan dampak.

#### **4.3 Roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029**

Roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 merupakan arah perkembangan penelitian dan PkM pada tingkat universitas yang mengoperasionalkan bidang fokus dan tema sebagaimana ditetapkan pada Subbab 4.2. Roadmap ini disusun dengan memperhatikan kondisi dan capaian penelitian dan PkM UBL, arah Renstra UBL EMAS 2025–2029, serta kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemanfaatannya bagi masyarakat.

Renstra UBL EMAS menempatkan Penguatan Riset, Inovasi, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat Bereputasi Internasional sebagai salah satu Sasaran Strategis Universitas. Arah tersebut didukung melalui penguatan pusat studi, peningkatan akses terhadap hibah eksternal, peningkatan kualitas publikasi, perluasan kolaborasi riset internasional, hilirisasi hasil penelitian, pengembangan inovasi dan HKI, serta PkM yang menghasilkan dampak terukur bagi masyarakat.

Atas dasar itu, roadmap disusun sebagai lintasan perkembangan yang berkelanjutan, bukan sebagai pembagian kegiatan yang terpisah pada setiap tahun. Setiap tahun menunjukkan perkembangan dari penguatan basis menuju peningkatan mutu dan kolaborasi, pengembangan inovasi dan jejaring, pemanfaatan hasil dan perluasan dampak, hingga penguatan rekognisi dan keberlanjutan. Arah perkembangan tersebut sejalan dengan target kinerja tahunan yang ditetapkan dalam Renstra UBL EMAS 2025–2029.

*Tabel 4. 2. Roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025-2029*

| <b>Tahun</b> | <b>Arah Perkembangan</b>                      | <b>Penekanan Pengembangan Penelitian dan PkM</b>                                                                                                                                                                 | <b>Luaran yang Didorong</b>                                                                                                                                                  |
|--------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2025         | <b>Penguatan Basis</b>                        | Penguatan partisipasi dan kapasitas penelitian dan PkM; pemetaan kepakaran; penguatan roadmap dan pusat studi; peningkatan integrasi penelitian dan PkM dengan pembelajaran                                      | Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa; roadmap dan pemetaan kepakaran; proposal penelitian dan PkM; publikasi dan luaran awal                                         |
| 2026         | <b>Peningkatan Mutu dan Kolaborasi</b>        | Peningkatan kualitas penelitian dan PkM; perluasan kolaborasi lintas disiplin dan antarlembaga; peningkatan akses hibah eksternal; penguatan publikasi dan jurnal                                                | Hibah eksternal; penelitian kolaboratif; publikasi berkualitas; peningkatan jurnal terakreditasi; PkM berbasis riset                                                         |
| 2027         | <b>Penguatan Inovasi dan Jejaring</b>         | Penguatan kolaborasi nasional dan internasional; pengembangan inovasi dan HKI; peningkatan keterlibatan pusat studi dalam jejaring dan hibah eksternal; pengembangan hasil penelitian yang berpotensi diterapkan | Publikasi dan riset kolaboratif; HKI/paten; produk dan teknologi; jejaring riset; peningkatan hibah eksternal                                                                |
| 2028         | <b>Pemanfaatan Hasil dan Perluasan Dampak</b> | Penguatan hilirisasi dan pemanfaatan hasil penelitian; pengembangan teknologi tepat guna; perluasan PkM berbasis hasil riset dan kearifan lokal; penguatan kolaborasi internasional                              | Inovasi yang diterapkan; teknologi tepat guna; HKI/paten; publikasi internasional; model PkM dengan dampak terukur                                                           |
| 2029         | <b>Penguatan Rekognisi dan Keberlanjutan</b>  | Penguatan rekognisi penelitian dan PkM; keberlanjutan inovasi, kolaborasi, dan jejaring; penguatan pusat studi; konsolidasi capaian dan evaluasi roadmap sebagai dasar periode berikutnya                        | Rekognisi nasional dan internasional; jejaring dan kemitraan berkelanjutan; pusat studi yang semakin kuat; dampak penelitian dan PkM; rekomendasi roadmap periode berikutnya |

Tahapan tersebut merupakan arah perkembangan penelitian dan PkM pada tingkat universitas dan tidak dimaksudkan sebagai batas yang kaku bagi setiap bidang fokus. Perkembangan masing-masing bidang dapat berlangsung dengan kecepatan yang berbeda sesuai karakter keilmuan, kapasitas, rekam jejak, serta peluang kolaborasi dan pemanfaatan hasil. Enam bidang fokus UBL menjadi substansi yang dikembangkan sepanjang roadmap, sedangkan fakultas, pusat studi, dan SDGs Center menjadi bagian penting dalam implementasinya. Posisi dan keterkaitan unsur-unsur tersebut dijelaskan pada Subbab 4.4.

#### 4.4 Posisi Fakultas, Pusat Studi, dan Lembaga Pendukung dalam Implementasi Roadmap Universitas

Implementasi Roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 melibatkan fakultas, program studi, pusat studi, Pusat Pengembangan Budi Luhur, dan SDGs Center sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing. Roadmap universitas memberikan arah bersama melalui bidang fokus, tema, dan tahapan pengembangan, sedangkan unit-unit tersebut menerjemahkan dan mendukung implementasinya sesuai kekuatan keilmuan, kepakaran, dan karakter kelembagaan masing-masing.

Fakultas dan program studi menjadi basis pengembangan keilmuan dan kepakaran; pusat studi memperkuat pengembangan isu strategis dan kolaborasi lintas disiplin; sedangkan Pusat Pengembangan Budi Luhur dan SDGs Center memberikan dukungan lintas bidang sesuai mandat kelembagaan masing-masing. Keterkaitan unsur-unsur tersebut dengan enam bidang fokus penelitian dan PkM UBL disajikan pada Tabel 4.3.

*Tabel 4. 3. Keterkaitan Bidang Fokus dan Tema Penelitian dan PkM UBL dengan Fakultas Program Studi, Pusat Studi, dan Lembaga Pendukung.*

| NO | Bidang Fokus Penelitian dan PkM UBL                                      | Tema Utama                                                                                                                                                                                             | Fakultas/Program Studi yang Relevan                                                                                                                  | Pusat Studi/Lembaga yang Relevan                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1  | <b>Transformasi Digital, Kecerdasan Artifisial, dan Teknologi Cerdas</b> | AI dan <i>machine learning</i> ; transformasi digital dan sistem informasi; keamanan siber; komputasi, robotika dan otomasi; teknologi digital untuk pelayanan publik; etika dan tata kelola teknologi | <b>FTI:</b> Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Sistem Komputer, Teknik Informatika; fakultas dan program studi lain sesuai konteks penerapan teknologi | Kecerdasan Buatan; Robotika; Cyber Security; SDGs Center |

|   |                                                                            |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                  |                                                                                        |
|---|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | <b>Kewirausahaan, Ekonomi, dan Tata Kelola Berkelanjutan</b>               | Kewirausahaan dan inovasi bisnis; ekonomi dan keuangan digital; UMKM dan ekonomi kreatif; tata kelola organisasi dan bisnis; ekonomi hijau; inklusi dan pemberdayaan ekonomi   | <b>FEB:</b> bidang Manajemen, Akuntansi dan ekonomi; fakultas dan program studi lain sesuai isu kewirausahaan, ekonomi kreatif, pemberdayaan dan keberlanjutan                   | Kewirausahaan Digital; SDGs Center                                                     |
| 3 | <b>Komunikasi, Budaya, Kreativitas, dan Transformasi Masyarakat</b>        | Komunikasi dan media digital; komunikasi antarbudaya dan global; budaya dan perubahan sosial; industri kreatif dan desain; literasi media; pelestarian dan pengembangan budaya | FKDK: bidang Komunikasi, Desain dan Media; FISSIG serta fakultas dan program studi lain sesuai kajian sosial, budaya dan transformasi masyarakat                                 | Komunikasi; Budaya Luhur Nusantara; ASEAN; Pusat Pengembangan Budi Luhur; SDGs Center  |
| 4 | <b>Tata Kelola Global, Keamanan, Keadilan, dan Ketahanan Sosial</b>        | Hubungan internasional dan diplomasi; keamanan dan isu strategis; kriminologi dan keadilan; kebijakan publik dan tata kelola; ketahanan sosial; inklusi dan kelompok rentan    | FISSIG: Hubungan Internasional, Kriminologi dan bidang sosial-politik; fakultas dan program studi lain sesuai isu tata kelola, teknologi, komunikasi dan masyarakat              | Diplomasi dan Keamanan Strategis; ASEAN; Kebijakan Publik; Cyber Security; SDGs Center |
| 5 | <b>Teknologi, Lingkungan, Infrastruktur, dan Pembangunan Berkelanjutan</b> | Infrastruktur dan lingkungan berkelanjutan; energi terbarukan; transportasi dan kendaraan listrik; penginderaan jauh dan teknologi geospasial; perubahan iklim                 | FTCB: bidang teknologi, arsitektur, infrastruktur dan lingkungan berkelanjutan; FTI serta fakultas dan program studi lain sesuai dimensi digital, ekonomi, sosial dan komunikasi | Studi Kendaraan Listrik; Energi Terbarukan; Remote Sensing; Robotika; SDGs Center      |

|          |                                                                |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                         |                                                               |
|----------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|          |                                                                | dan kebencanaan;<br>kota dan<br>permukiman<br>berkelanjutan                                                                                                                      |                                                                                                         |                                                               |
| <b>6</b> | <b>Kebudiluhuran, Etika, dan Inovasi Berpusat pada Manusia</b> | Kebudiluhuran dalam IPTEK; etika teknologi dan AI; inovasi berpusat pada manusia; tanggung jawab sosial dan lingkungan; pendidikan karakter dan nilai; teknologi dan kemanusiaan | Seluruh fakultas dan program studi, sesuai perspektif keilmuan dan penerapan nilai Cerdas Berbudi Luhur | Pusat Pengembangan Budi Luhur; Semua Pusat Studi; SDGs Center |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa bidang fokus dan tema penelitian dan PkM UBL tidak dibatasi oleh struktur fakultas, program studi, atau pusat studi. Satu bidang fokus dapat melibatkan beberapa unit, sementara satu unit dapat berkontribusi pada lebih dari satu bidang fokus universitas. Pola tersebut membuka ruang bagi penelitian dan PkM lintas disiplin tanpa menghilangkan kekhasan keilmuan dan kepakaran masing-masing unit.

Sebagai turunan dari RIP-PkM Universitas, setiap fakultas dan pusat studi wajib menyusun dan mengembangkan roadmap penelitian dan PkM masing-masing. Roadmap tersebut mengacu pada Roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi, karakter dan kekuatan keilmuan, kepakaran, serta rekam jejak masing-masing unit. Karena itu, roadmap fakultas dan pusat studi tidak dimuat dalam RIP-PkM Universitas, tetapi menjadi dokumen pada tingkat unit yang menerjemahkan arah universitas sesuai mandat dan kekhasannya.

Program studi mengembangkan penelitian dan PkM dalam kerangka roadmap fakultas dengan tetap menunjukkan keterkaitannya dengan roadmap universitas. Sementara itu, pusat studi mengembangkan roadmap sesuai tugas pokok dan fungsi serta bidang kepakarannya, termasuk untuk mendorong penelitian dan PkM lintas program studi dan lintas fakultas. Dengan demikian, roadmap pada tingkat unit bukan merupakan duplikasi roadmap universitas, melainkan penjabaran yang lebih spesifik sesuai mandat, bidang keilmuan, kepakaran, dan kapasitas masing-masing unit.

Pusat Pengembangan Budi Luhur dan SDGs Center berperan sebagai penguat lintas bidang. Pusat Pengembangan Budi Luhur memperkuat integrasi nilai Cerdas Berbudi Luhur dalam penelitian dan PkM, sedangkan SDGs Center memperkuat keterhubungan penelitian dan PkM dengan agenda pembangunan berkelanjutan. Keduanya mendukung berbagai bidang fokus dan unit sesuai tugas pokok dan fungsi serta relevansi tema yang dikembangkan.

## **BAB V**

### **STRATEGI IMPLEMENTASI**

Roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 memerlukan strategi implementasi yang memastikan bidang fokus, tema, dan arah perkembangan yang ditetapkan pada Bab IV dapat diterjemahkan ke dalam kegiatan penelitian dan PkM. Implementasi diarahkan pada penguatan kapasitas dan ekosistem, perluasan kolaborasi dan pendanaan eksternal, peningkatan publikasi dan hilirisasi hasil penelitian, pengembangan PkM berbasis riset dan berdampak, penguatan tata kelola dan dukungan sumber daya, serta pengembangan budaya mutu dan keberlanjutan. Pelaksanaannya melibatkan Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), fakultas, program studi, pusat studi, dan unit pendukung sesuai tugas dan kewenangan masing-masing, dengan roadmap fakultas dan pusat studi sebagai instrumen untuk menerjemahkan arah universitas pada tingkat unit.

#### **5.1 Penguatan Ekosistem dan Kapasitas Penelitian dan PkM**

Implementasi Roadmap Penelitian dan PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 memerlukan ekosistem yang mendukung pengembangan penelitian dan PkM secara berkelanjutan. Penguatan ekosistem diarahkan pada peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa, pengembangan kepakaran, penguatan kelompok dan pusat studi, serta penciptaan ruang kolaborasi lintas program studi dan fakultas.

Peningkatan kapasitas dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal, metodologi penelitian, pengembangan PkM berbasis riset, publikasi ilmiah, pengelolaan kekayaan intelektual, serta pengembangan inovasi. Penguatan kapasitas juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dosen dan tim peneliti dalam memperoleh pendanaan eksternal serta membangun kolaborasi dengan mitra nasional dan internasional.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM terus diperluas sebagai bagian dari penguatan budaya akademik dan integrasi Tridarma. Hasil penelitian dan PkM didorong untuk memperkaya pembelajaran, sementara kegiatan penelitian dan PkM membuka ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman akademik dan pemecahan masalah nyata. Arah ini selaras dengan Renstra UBL EMAS yang menempatkan peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa serta integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran sebagai bagian dari pengembangan kinerja Universitas.

#### **5.2 Penguatan Kolaborasi, Internasionalisasi, dan Pendanaan Eksternal**

Kolaborasi dikembangkan untuk memperluas jejaring, mempertemukan berbagai kepakaran, meningkatkan mutu penelitian dan PkM, serta memperbesar peluang memperoleh sumber pendanaan di luar Universitas. Kolaborasi dapat dilakukan lintas program studi dan fakultas, antarpusat studi, maupun dengan perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha dan industri, komunitas, serta lembaga nasional dan internasional.

Internasionalisasi diarahkan pada pengembangan penelitian bersama, publikasi bersama, pertukaran kepakaran, pengembangan jejaring akademik, dan akses terhadap hibah internasional. Pusat studi memiliki peran strategis dalam membangun kolaborasi lintas disiplin dan memperluas akses terhadap jejaring serta pendanaan eksternal, sejalan dengan arah penguatan pusat studi dalam Renstra UBL EMAS 2025–2029.

### **5.3 Penguatan Publikasi, Inovasi, dan Hilirisasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diarahkan tidak hanya pada peningkatan jumlah luaran, tetapi juga pada peningkatan mutu, rekognisi, dan pemanfaatannya. Strategi ini dilakukan melalui penguatan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, pengembangan jurnal ilmiah UBL, penerbitan buku, serta peningkatan sitasi dan rekognisi akademik.

Pada saat yang sama, hasil penelitian yang memiliki potensi penerapan didorong menuju pengembangan inovasi, kekayaan intelektual, paten, teknologi tepat guna, desain, model, maupun bentuk luaran lain yang relevan. Hilirisasi dikembangkan melalui kerja sama dengan pengguna, pemerintah, dunia usaha dan industri, serta masyarakat agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara lebih luas. Arah tersebut konsisten dengan Renstra UBL EMAS yang menempatkan hilirisasi hasil penelitian, inovasi, teknologi tepat guna, HKI, dan pengembangan *start-up* sebagai bagian dari penguatan riset dan inovasi Universitas.

### **5.4 Penguatan PkM Berbasis Riset dan Berdampak**

PkM dikembangkan dengan memperkuat keterhubungannya dengan hasil penelitian, kepakaran dosen, kebutuhan masyarakat, dan konteks lokal. Pendekatan ini diarahkan agar PkM tidak berhenti pada pelaksanaan kegiatan, tetapi menghasilkan perubahan yang dapat dikenali pada kelompok masyarakat sasaran.

Pengembangan PkM mencakup penerapan hasil penelitian, teknologi tepat guna, model atau metode pemberdayaan, edukasi, penguatan kapasitas masyarakat, serta bentuk inovasi sosial lainnya. Perhatian diberikan pada keberlanjutan program, keterlibatan masyarakat, pemanfaatan pengetahuan dan kearifan lokal, serta dokumentasi perubahan dan manfaat yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan Renstra UBL EMAS yang mengarahkan PkM pada pencapaian dampak yang terukur bagi masyarakat.

### **5.5 Penguatan Tata Kelola dan Dukungan Sumber Daya**

Implementasi RIP-PkM memerlukan tata kelola yang menjamin keterhubungan antara perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut. DRPM mengoordinasikan pelaksanaan RIP-PkM pada tingkat universitas dengan melibatkan fakultas, program studi, pusat studi, serta unit terkait sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dukungan sumber daya mencakup pembiayaan penelitian dan PkM, sarana dan prasarana, sistem informasi, akses terhadap sumber ilmiah dan data, serta dukungan administratif. Pendanaan internal diarahkan untuk mendukung bidang fokus dan roadmap universitas sekaligus menjadi pengungkit bagi penguatan rekam jejak, kolaborasi, dan kemampuan memperoleh pendanaan eksternal.

Sistem pengelolaan penelitian dan PkM juga diarahkan untuk memperkuat keterlacakan antara proposal, bidang fokus dan tema UBL, roadmap universitas, roadmap fakultas atau pusat studi yang relevan, serta kontribusi terhadap agenda nasional dan global. Dengan demikian, keselarasan yang dibangun dalam RIP-PkM dapat diterapkan hingga pada tingkat pelaksanaan penelitian dan PkM.

Ketentuan mengenai penyelenggaraan dan pembiayaan penelitian dan PkM internal pada setiap tahun ajaran ditetapkan melalui Keputusan Rektor dengan mengacu pada Keputusan Yayasan tentang penyelenggaraan dan pembiayaan penelitian dan PkM. Keputusan Rektor tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk menetapkan Keputusan tentang Pemberlakuan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Budi Luhur. Panduan tersebut mengatur lebih lanjut skema, mekanisme pelaksanaan, serta ketentuan pembiayaan penelitian dan PkM. Dengan mekanisme ini, pengaturan operasional dapat disesuaikan dengan kebijakan Universitas tanpa mengubah arah strategis yang ditetapkan dalam RIP-PkM.

## **5.6 Penguatan Keberlanjutan dan Budaya Mutu Penelitian dan PkM**

Keberlanjutan penelitian dan PkM dibangun melalui penguatan budaya mutu yang menempatkan evaluasi dan pembelajaran sebagai bagian dari proses pengembangan. Capaian penelitian dan PkM digunakan untuk memperbaiki perencanaan, mengembangkan penelitian lanjutan, memperkuat kolaborasi, serta meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil.

Budaya mutu juga diperkuat melalui penerapan etika penelitian, integritas akademik, kepatuhan terhadap standar dan regulasi, serta tanggung jawab terhadap manusia, masyarakat, dan lingkungan. Dalam konteks UBL, prinsip tersebut diperkuat oleh nilai Cerdas Berbudi Luhur, sehingga peningkatan produktivitas dan rekognisi penelitian dan PkM berjalan bersama dengan tanggung jawab akademik, sosial, dan kemanusiaan.

Pelaksanaan strategi pada Bab V selanjutnya diukur melalui indikator dan target kinerja serta dikawal melalui mekanisme monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu yang dibahas dalam Bab VI.

*Tabel 5. 1. Strategi Implementasi Roadmap Penelitian dan PkM*

| <b>Strategi</b>                                                          | <b>Arah Implementasi</b>                                                                            | <b>Instrumen Pelaksanaan</b>                                                                                                | <b>Unit/Unsur yang Berperan</b>                                     |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>Penguatan ekosistem dan kapasitas penelitian dan PkM</b>              | Meningkatkan kapasitas, partisipasi, dan kepakaran dosen dan mahasiswa                              | Pelatihan dan pendampingan; pengembangan kepakaran; pelibatan mahasiswa; integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran    | DRPM; Fakultas; program studi; pusat studi                          |
| <b>Penguatan kolaborasi, internasionalisasi, dan pendanaan eksternal</b> | Memperluas jejaring dan sumber pendanaan penelitian dan PkM                                         | Kolaborasi lintas disiplin; kerja sama nasional dan internasional; proposal hibah eksternal; penelitian bersama             | DRPM; Fakultas; program studi; pusat studi; mitra                   |
| <b>Penguatan publikasi, inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian</b>     | Meningkatkan mutu, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian                                      | Publikasi ilmiah; jurnal; buku; HKI/paten; produk inovasi; teknologi tepat guna; hilirisasi                                 | DRPM; Fakultas; program studi; pusat studi; mitra                   |
| <b>Penguatan PkM berbasis riset dan berdampak</b>                        | Memperkuat keterhubungan hasil riset, kepakaran, dan kebutuhan masyarakat                           | PkM berbasis hasil penelitian; teknologi tepat guna; pemberdayaan; inovasi sosial; kemitraan masyarakat                     | DRPM; Fakultas; program studi; pusat studi; mitra/masyarakat        |
| <b>Penguatan tata kelola dan dukungan sumber daya</b>                    | Menjamin keterhubungan roadmap dengan perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, dan dukungan kelembagaan | Skema pendanaan; sistem pengajuan dan seleksi proposal; kontrak; sistem informasi; sarana-prasarana; dukungan administratif | DRPM; Fakultas; unit terkait                                        |
| <b>Penguatan keberlanjutan dan budaya mutu</b>                           | Menjaga mutu, akuntabilitas, etika, dan keberlanjutan penelitian dan PkM                            | Monitoring dan evaluasi; tindak lanjut; etika penelitian; integritas akademik; evaluasi capaian dan dampak                  | DRPM; Fakultas; program studi; pusat studi; Lembaga Penjaminan Mutu |

## **BAB VI**

### **TARGET KINERJA, MONITORING, EVALUASI, DAN PENJAMINAN MUTU**

Pelaksanaan RIP-PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 perlu didukung oleh indikator dan target kinerja yang terukur serta mekanisme monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu yang berkelanjutan. Indikator kinerja RIP-PkM mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra UBL EMAS yang menempatkan DRPM sebagai PIC Unit, baik secara mandiri maupun bersama fakultas dan unit terkait.

Pendekatan tersebut memastikan adanya keterkaitan langsung antara roadmap penelitian dan PkM pada Bab IV, strategi implementasi pada Bab V, dan sistem pengukuran kinerja universitas. Dalam Renstra UBL EMAS, PIC Unit merupakan pelaksana teknis yang bertanggung jawab terhadap pencapaian IKU sesuai tugas dan fungsi unit.

#### **6.1 Indikator dan Target Kinerja Penelitian dan PkM**

Indikator dan target kinerja RIP-PkM Universitas Budi Luhur mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra UBL EMAS 2025–2029 yang relevan dengan penelitian dan PkM serta melibatkan DRPM dalam pencapaiannya. Indikator tersebut mencakup partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan PkM, integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran, perolehan hibah eksternal, publikasi dan rekognisi ilmiah, penguatan jurnal, HKI dan hilirisasi, kolaborasi riset internasional, dampak kepada masyarakat, teknologi tepat guna, serta penguatan pusat studi.

Target kinerja mengacu pada *baseline* dan target tahunan yang ditetapkan dalam Lampiran Matriks IKU Renstra UBL EMAS 2025–2029. Posisi DRPM dalam pencapaian setiap indikator mengikuti pembagian PIC Unit dalam Renstra. Pada indikator yang menempatkan DRPM sebagai PIC utama, DRPM mengoordinasikan pencapaian target dengan melibatkan fakultas dan unit terkait. Pada indikator yang menempatkan fakultas atau unit lain sebagai PIC utama, DRPM berperan sebagai unit pendukung sesuai tugas dan kewenangannya. Dengan demikian, pencantuman indikator dalam RIP-PkM tidak mengubah pembagian tanggung jawab antarunit yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Penguatan kinerja pusat studi diarahkan terutama pada peningkatan kolaborasi lintas disiplin, pengembangan jejaring, dan perolehan hibah eksternal, sedangkan SDGs Center mendukung integrasi dan pemetaan kontribusi penelitian dan PkM terhadap pencapaian SDGs. Keseluruhan indikator dan target yang berkaitan dengan RIP-PkM dan melibatkan DRPM disajikan pada Tabel 6.1.

*Tabel 6. 1. Indikator dan Target Kinerja RIP-PkM Universitas Budi Luhur*

| <b>Kode IKU</b> | <b>Indikator Kinerja Utama</b>                                                                                        | <b>Baseline 2024/2025</b> | <b>2025/2026</b> | <b>2026/2027</b> | <b>2027/2028</b> | <b>2028/2029</b> | <b>PIC Unit</b>      |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------|
| <b>IK-0.10</b>  | Persentase Mahasiswa yang mengikuti Program KKN di Level Wilayah/Lokal dalam pendidikan dan Pelatihan bagi Masyarakat | 10%                       | 15%              | 20%              | 25%              | 30%              | DKKA, DRPM           |
| <b>IK-0.13</b>  | Rata-Rata Survey Tingkat Kepuasan (Dosen, Tendik, Mahasiswa)                                                          | 82%                       | 84%              | 85%              | 86%              | 88%              | LPM, DRPM, DSDM, DKH |
| <b>IK-0.22</b>  | Persentase Dosen yang melaksanakan Kegiatan Penelitian                                                                | 57%                       | 60%              | 65%              | 70%              | 75%              | Fakultas, DRPM       |
| <b>IK-0.23</b>  | Persentase Dosen yang melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat                                              | 36%                       | 40%              | 45%              | 50%              | 55%              | Fakultas, DRPM       |
| <b>IK-0.29</b>  | Persentase integrasi hasil penelitian dan/atau PkM oleh Dosen ke dalam isi pembelajaran                               | 5%                        | 10%              | 15%              | 20%              | 25%              | Fakultas, DRPM       |
| <b>IK-0.30</b>  | Persentase Dosen mendapatkan hibah dari luar PT                                                                       | 19%                       | 21%              | 23%              | 25%              | 27%              | DRPM                 |
| <b>IK-0.31</b>  | Persentase Dosen memiliki h-index (Scopus/WoS)                                                                        | 28%                       | 60%              | 60%              | 70%              | 80%              | DRPM                 |
| <b>IK-0.33</b>  | Jumlah Buku ber-ISBN luaran Penelitian yang dihasilkan oleh Dosen                                                     | 2%                        | 3%               | 4%               | 5%               | 6%               | DRPM                 |
| <b>IK-0.39</b>  | Persentase Mahasiswa terlibat dalam penelitian                                                                        | 15%                       | 20%              | 24%              | 26%              | 30%              | Fakultas, DRPM       |
| <b>IK-0.40</b>  | Persentase Mahasiswa terlibat dalam abdimas                                                                           | 11%                       | 15%              | 18%              | 22%              | 25%              | Fakultas, DRPM       |
| <b>IK-0.49</b>  | Jumlah jurnal terakreditasi SINTA                                                                                     | 10                        | 12               | 14               | 16               | 20               | Fakultas, DRPM       |
| <b>IK-0.51</b>  | Peringkat UI Green Metric                                                                                             | 43                        | 40               | 35               | 30               | 25               | DRPM, DAU            |
| <b>IK-0.52</b>  | Clusterisasi PT Dikti                                                                                                 | 4                         | 4                | 4                | 5                | 5                | DRPM                 |
| <b>IK-0.64</b>  | Jumlah Hasil Kerja Dosen berupa HKI/Paten                                                                             | 2                         | 4                | 6                | 8                | 10               | Fakultas, DRPM       |

|                |                                                                                                                                |     |     |     |     |      |                |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|------|----------------|
|                | Sederhana/Hak Cipta/Desain Produk                                                                                              |     |     |     |     |      |                |
| <b>IK-0.71</b> | Persentase Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Penelitian, PkM dan Publikasi                                         | 5   | 6   | 8   | 9   | 10   | Fakultas, DRPM |
| <b>IK-0.75</b> | Jumlah Lulusan telah memiliki publikasi pada jurnal bereputasi internasional                                                   | 0%  | 5%  | 10% | 15% | 20%  | Fakultas, DRPM |
| <b>IK-0.76</b> | Jumlah Lulusan dalam 3 tahun terakhir memiliki kolaborasi riset internasional                                                  | 0%  | 5%  | 10% | 15% | 20%  | Fakultas, DRPM |
| <b>IK-0.77</b> | Jumlah Lulusan telah memiliki kutipan ilmiah (H-index)                                                                         | 0%  | 5%  | 10% | 15% | 20%  | Fakultas, DRPM |
| <b>IK-0.78</b> | Jumlah Lulusan terlibat dalam pengembangan paten, TTG, Buku Ilmiah ber-ISBN atau kebijakan publik berbasis riset               | 2%  | 5%  | 10% | 15% | 20%  | Fakultas, DRPM |
| <b>IK-0.79</b> | Jumlah kelompok masyarakat yang merasakan manfaat langsung, perubahan perilaku, peningkatan kesejahteraan dari kinerja Lulusan | 3   | 5   | 10  | 15  | 20   | Fakultas, DRPM |
| <b>IK-0.80</b> | Jumlah teknologi tepat guna, metode baru, pendekatan edukasi berbasis budaya lokal                                             | 10  | 15  | 20  | 25  | 30   | Fakultas, DRPM |
| <b>IK-0.81</b> | Persentase Pusat Studi Mendapatkan Hibah Luar Negeri                                                                           | 10% | 40% | 60% | 80% | 100% | DRPM           |

Sumber: Lampiran Renstra UBL EMAS 2025–2029.

Indikator dalam Tabel 6.1 memiliki pembagian tanggung jawab sesuai PIC Unit yang ditetapkan dalam Renstra UBL EMAS 2025–2029. DRPM mengoordinasikan pencapaian indikator yang menempatkan DRPM sebagai PIC utama. Untuk indikator yang menempatkan fakultas atau unit lain sebagai PIC utama, DRPM memberikan dukungan sesuai tugas dan kewenangannya. Pembagian peran tersebut menjaga keterhubungan pelaksanaan RIP-PkM dengan sistem pengukuran kinerja Universitas tanpa mengambil alih tanggung jawab unit lain. Tabel yang ada memang menunjukkan variasi posisi tersebut.

Pencapaian indikator dan target kinerja menjadi bagian dari pengukuran keberhasilan pelaksanaan roadmap penelitian dan PkM sebagaimana ditetapkan pada Bab IV dan strategi implementasi pada Bab V. Evaluasi RIP-PkM tidak hanya didasarkan pada ketercapaian target kuantitatif, tetapi juga pada kemajuan pelaksanaan roadmap, kualitas dan pemanfaatan luaran, penguatan kapasitas kelembagaan, serta manfaat dan dampak penelitian dan PkM.

## **6.2 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan RIP-PkM**

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan pelaksanaan RIP-PkM Universitas Budi Luhur 2025–2029 berjalan sesuai dengan bidang fokus dan roadmap penelitian dan PkM, strategi implementasi, serta indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi mencakup kemajuan pelaksanaan roadmap, pelaksanaan strategi implementasi, dan pencapaian target kinerja.

DRPM mengoordinasikan monitoring dan evaluasi terhadap indikator yang menempatkan DRPM sebagai PIC utama. Untuk indikator yang menempatkan fakultas atau unit lain sebagai PIC utama, monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh unit utama tersebut, sedangkan DRPM memberikan dukungan sesuai tugas dan kewenangannya. Dalam pelaksanaan RIP-PkM, DRPM mengonsolidasikan data penelitian dan PkM yang menjadi lingkup kewenangannya, mengidentifikasi kesenjangan antara target dan realisasi, serta merumuskan rekomendasi tindak lanjut.

Monitoring dilakukan secara berkala terhadap pelaksanaan penelitian dan PkM, perkembangan luaran, keterlibatan dosen dan mahasiswa, kolaborasi dan pendanaan eksternal, publikasi dan inovasi, pemanfaatan hasil penelitian, serta manfaat dan dampak PkM. Pemantauan juga memperhatikan keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dengan roadmap universitas serta roadmap fakultas dan pusat studi sesuai posisi masing-masing sebagaimana diatur dalam Bab IV.

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target tahunan dalam Tabel 6.1 serta menilai perkembangan pelaksanaan roadmap dan strategi implementasi. Evaluasi terhadap masing-masing indikator dilaksanakan sesuai pembagian PIC Unit sebagaimana ditetapkan dalam Renstra UBL EMAS 2025–2029. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi capaian, kendala, kesenjangan, dan kebutuhan perbaikan. Renstra UBL EMAS menegaskan bahwa pencapaian IKU dipantau secara periodik melalui mekanisme SPMI dan dievaluasi setiap tahun untuk memastikan kesesuaian antara capaian dan target.

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar bagi tindak lanjut perbaikan program, penguatan dukungan sumber daya, penyesuaian strategi pelaksanaan, serta penyusunan rencana kerja penelitian dan PkM periode berikutnya. Dengan mekanisme tersebut, monitoring dan evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur ketercapaian target, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan RIP-PkM.

### **6.3 Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut**

Penjaminan mutu penelitian dan PkM merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu Universitas Budi Luhur dan dilaksanakan secara berkelanjutan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut. Penjaminan mutu diarahkan untuk memastikan kesesuaian penelitian dan PkM dengan standar, etika akademik, ketentuan yang berlaku, serta pencapaian luaran dan dampak yang mendukung RIP-PkM dan Renstra UBL EMAS 2025–2029.

Pada tahap perencanaan, penjaminan mutu dilakukan melalui penyelarasan proposal dengan bidang fokus dan roadmap universitas serta roadmap fakultas atau pusat studi yang relevan. Pada tahap pelaksanaan, mutu dijaga melalui pemenuhan standar penelitian dan PkM, etika dan integritas akademik, kesesuaian penggunaan sumber daya, serta pencapaian luaran. Pada tahap evaluasi, mutu dinilai berdasarkan ketercapaian target, kualitas dan pemanfaatan hasil, serta manfaat dan dampak penelitian dan PkM.

Hasil monitoring dan evaluasi ditindaklanjuti melalui perbaikan pelaksanaan, penguatan kapasitas, dukungan sumber daya, pengembangan kolaborasi, peningkatan kualitas luaran, serta penyempurnaan program penelitian dan PkM. Penjaminan mutu dilaksanakan dengan melibatkan DRPM, fakultas, program studi, pusat studi, unit penjaminan mutu, dan unit terkait sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

Nilai Cerdas Berbudi Luhur menjadi landasan etik dalam menjaga integritas akademik, tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab. Dengan demikian, penjaminan mutu dan tindak lanjut menjadi bagian dari proses perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan RIP-PkM.

## **BAB VII PENUTUP**

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP-PkM) Universitas Budi Luhur 2025–2029 merupakan acuan strategis pengembangan penelitian dan PkM yang menghubungkan arah institusional Universitas, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta agenda pembangunan nasional dan global. Dokumen ini memberikan arah bagi pengembangan penelitian dan PkM melalui bidang fokus dan tema universitas, roadmap, strategi implementasi, serta indikator dan target kinerja yang selaras dengan Renstra UBL EMAS 2025–2029.

Pelaksanaan RIP-PkM menempatkan fakultas, program studi, pusat studi, dosen, dan mahasiswa sebagai bagian dari ekosistem penelitian dan PkM Universitas. Fakultas dan pusat studi menerjemahkan arah universitas ke dalam roadmap masing-masing sesuai tugas pokok dan fungsi, kekuatan keilmuan, kepakaran, dan rekam jejaknya. Pusat Pengembangan Budi Luhur dan SDGs Center berperan sebagai penguat lintas bidang, terutama dalam integrasi nilai Cerdas Berbudi Luhur dan keterhubungan penelitian dan PkM dengan agenda pembangunan berkelanjutan.

Keberhasilan RIP-PkM tidak hanya ditentukan oleh peningkatan jumlah kegiatan dan luaran, tetapi juga oleh mutu, relevansi, kolaborasi, pemanfaatan hasil, serta manfaat dan dampaknya bagi masyarakat. Karena itu, pengembangan penelitian dan PkM perlu berlangsung sebagai proses yang berkelanjutan: memperkuat kapasitas akademik, memperluas jejaring dan pendanaan, meningkatkan kualitas publikasi dan inovasi, mendorong hilirisasi hasil penelitian, serta mengembangkan PkM yang semakin berbasis riset dan berdampak.

Monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan RIP-PkM. Capaian, kendala, dan perubahan lingkungan strategis perlu digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian selama periode pelaksanaan, tanpa menghilangkan arah utama yang telah ditetapkan. Dengan demikian, RIP-PkM menjadi dokumen yang memberi arah sekaligus ruang bagi pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan RIP-PkM 2025–2029, Universitas Budi Luhur diarahkan untuk semakin memperkuat budaya penelitian dan PkM, meningkatkan kontribusi akademik dan inovasi, serta memperluas manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Seluruh pengembangan tersebut tetap berpijak pada nilai Cerdas Berbudi Luhur sebagai landasan etik dalam menghasilkan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pengabdian yang bertanggung jawab, manusiawi, dan memberi kemaslahatan bagi masyarakat.

## REFERENSI

Universitas Budi Luhur. 2025. *Rencana Strategis Universitas Budi Luhur EMAS Tahun 2025–2029*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti. 2023. *Statuta Universitas Budi Luhur*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti.

Universitas Budi Luhur. 2024. *Tata Kerja Organisasi: Tugas Pokok dan Fungsi*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur. 2021. *Rencana Induk Penelitian Universitas Budi Luhur Periode 2021–2025*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur. 2021. *Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur Periode 2021–2025*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur. 2025. *Rencana Strategis Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif Tahun 2025–2029*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur. 2025. *Rencana Strategis Fakultas Teknologi Informasi Tahun 2025–2029*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur. 2025. *Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2025–2029*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur. 2021. *Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Studi Global Tahun 2021–2025*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur. 2025. *Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif Tahun 2025–2029*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur. 2025. *Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknologi Informasi Tahun 2025–2029*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur. 2025. *Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknik Cerdas Berkelanjutan Tahun 2025–2029*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur. 2025. *Profil dan Roadmap Pusat Studi Universitas Budi Luhur*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur. 2025. *Laporan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Budi Luhur*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Budi Luhur.

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. 2025. *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2026*. Jakarta: Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.